

**Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan dalam Antologi Cerpen Ego Friendly  
Untuk Lingkungan Hidup karya Tina Manroe**

**SKRIPSI**



**FREDDY VALENTINO NAIBAHO**

**I1B119016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN SEJARAH SENI DAN ARKEOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2024**

**Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan dalam Antologi Cerpen Ego Friendly  
Untuk Lingkungan Hidup karya Tina Manroe**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sastra Indonesia**



**FREDDY VALENTINO NAIBAHO**

**I1B119016**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN SEJARAH SENI DAN ARKEOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan dalam Antologi Cerpen Ego Friendly, untuk Lingkungan Hidup karya Tina Manroe*: Skripsi Program Studi Sastra Indonesia yang disusun oleh Freddy valentino Naibaho Nomor Induk Mahasiswa I1B119016 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 20 Desember 2023  
Pembimbing I



Dr. Dra. Warni, M.Hum.  
NIP 196010151987012001

Jambi, 20 Desember 2023  
Pembimbing II



Siti Fitriah, S.S., M.A.  
NIP 199303252022032012

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan dalam Antologi Cerpen Ego Friendly, untuk Lingkungan Hidup karya Tina Manroe** disusun oleh Freddy Valentino Naibaho, Nomor Induk Mahasiswa I1B119016 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Februari 2024.

### Dewan Penguji

- |                                                       |            |         |
|-------------------------------------------------------|------------|---------|
| 1. Dr. Dra. Warni, M.Hum<br>NIP 196010151987012001    | Ketua      | 1. .... |
| 2. Siti Fitriah, S.S., M.A.<br>NIP 199303252022032012 | Sekretaris | 2. .... |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Sastra Indonesia

Liza Septa Wilyanti, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199009012019032013

## HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Freddy Valentino Naibaho  
NIM : 11B119016  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Februari 2024  
Yang membuat pernyataan,

Freddy Valentino Naibaho  
NIM 11B119064

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa Allah sedang memberikannya, maka kamu akan menerimanya  
(Matius 21: 22).**

**Hidup bukan hanya tentang apa yang kamu perjuangkan dan yang kamu dapatkan, tapi juga tentang bagaimana kamu menghargai yang telah kamu miliki (Freddy Valentino Naibaho) .**

---

---

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Allah, karena tiada daya kecuali atas pertolonganNya. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ibu Rospita Marpaung dan Ayah Labas Naibaho(+) yang senantiasa memberikan segala dukungan dan mengupayakan kebutuhan, terutama dalam menempuh pendidikan sampai di titik ini. Segala kebaikan dan kerja keras mereka semoga Tuhan ganti dengan limpahan mikmat dan diberikan ganjaran mulia kelak di Surga-Nya.

---

---

## ABSTRAK

Naibaho, Freddy Valentino. 2024. Prinsip-prinsip Etika Lingkungan dalam Antologi Cerpen Ego-friendly Untuk Lingkungan Hidup karya Tina Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Warni, M.Hum., (II) Siti Fitriah, S.S., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam antologi cerpen ego friendly untuk lingkungan hidup karya tina manroe dengan menggunakan pendekatan ekologi sastra dengan fokus lingkungan dengan teori sony keraf. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan data berupa kata, gambar, kalimat maupun perilaku dalam dialog maupun narasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu antologi cerpen ego friendly untuk lingkungan hidup karya tina manroe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif pengumpulan data digunakan dengan studi Pustaka dengan teknik baca dan catat.

Hasil penelitian ditemukan 26 data secara keseluruhan, data tersebut diantaranya yaitu Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam sebanyak 6 kutipan, pada Solidaritas kosmis terdapat 4 kutipan, lalu pada Kepedulian dan Kasih Sayang Terhadap Alam sebanyak 9 data, dan pada Prinsip Integritas Moral sebanyak 7 kutipan. Data analisis berfokus pada perilaku tiap tokoh yang memiliki sikap ataupun etika yang berhubungan dengan perlakuan secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan alam dan segala isinya. Munculnya sikap ataupun prinsip etika lingkungan hidup yang ada pada antologi cerpen dapat terlihat dari aktivitas sosial yang terlihat yaitu: berbicara, bersikap, perilaku, pola pikir, serta kondisi emosional.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa prinsip yang paling banyak menunjukkan adanya etika lingkungan adalah kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam

ditunjukkan oleh tokoh berdasarkan sikap secara langsung dan secara tidak langsung. Sikap secara langsung yaitu bentuk kepedulian terhadap alam dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan alam sementara sikap secara tidak langsung yakni memberikan edukasi maupun mengingatkan untuk menjaga serta melestarikan lingkungan.

**Kata kunci: ekologi, etika lingkungan, ego-friendly**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan berpikir sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir S1 Program Studi Sastra Indonesia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dengan judul “Prinsip-Prinsip Etika Lingkungan dalam Antologi Cerpen Ego Friendly Untuk Lingkungan Hidup karya Tina Manroe”. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari do’a, dukungan serta bantuan dari pihak-pihak lain yang senantiasa tulus membantu, oleh karena itu penulis turut mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Dra. Warni, M.Hum., dan Ibu Siti Fitriah, S.S., M.A. yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, memberikan saran dan masukan selama bimbingan sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan.
2. Dosen Penguji, penguji I Bapak Dr.Drs Maizar Karim, M.Hum., Penguji II Ibu Liza Septa Wilyanti, S.Pd., M.Pd., dan Penguji III Bapak Dwi Rahariyoso, S.S., M.A. yang telah memberikan saran serta masukan untuk memaksimalkan penulisan skripsi ini hingga akhir.
3. Orang tua tercinta Ibu Rospita Marpaung dan Ayah Labas Naibaho (+) yang selalu mendo’akan dan memberikan segala bentuk dukungan sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen program studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan.
5. Abang tersayang Binriko Naibaho, Triendo Naibaho dan adikku tercinta Dovan Naibaho, Crespo Naibaho yang telah mendoakan, membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

6. Teman berbincang serta terkadang bertengkar Fitriani Sari yang selalu mendoakan dan memberikan semangat juang kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan terkhusus Ilham Rifiansyah, M.Sulton, M.Hari Andrian, Havidz, dan Gabriel Dion Munthe yang telah mengisi hari-hari perkuliahan sejak pertama kuliah sampai proses menggarap skripsi bersama dan seterusnya.
8. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2019, terkhusus warga Lebah Penyair (R002) yang telah bekerja sama dan saling mendukung hingga skripsi ini terselesaikan dan seterusnya.

Serta teruntuk semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terima kasih dan semoga kebaikan dan ketulusan kalian semua dibalas kebaikan olehNya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti lain dengan kajian yang sejenis.

Jambi, Februari 2024

Freddy Valentino Naibaho

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1    Latar Belakang .....	1
1. 2    Rumusan Masalah .....	5
1. 3    Tujuan Penelitian .....	5
1. 4    Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>KAJIAN TEORETIK.....</b>	<b>6</b>
2. 1    Kajian Teori .....	6
2. 1. 1    Pengertian Cerpen .....	6
2. 1. 2    Unsur Unsur Pembangun Cerpen.....	7
2. 1. 3    Ekologi Sastra .....	11
2. 2    Penelitian Relevan.....	18
2. 3    Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>

3.1	Metode dan Jenis Penelitian.....	22
3.2	Data dan Sumber Data .....	22
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4	Uji Validitas Data.....	23
3.5	Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV .....</b>		<b>26</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN .....</b>		<b>26</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	26
4.1.1	Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam .....	26
4.1.2	Solidaritas Kosmis .....	34
4.1.3	Kasih Sayang dan kepedulian Terhadap Alam .....	39
4.1.4	Prinsip Integritas Moral .....	51
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam .....	61
4.2.2	Solidaritas Kosmis .....	63
4.2.3	Kasih Sayang dan Kepedulian Terhadap Alam.....	64
4.2.4	Prinsip Integritas Moral .....	67
<b>BAB V .....</b>		<b>71</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>71</b>
5.1	Kesimpulan .....	71
5.2	Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>		<b>78</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1Latar Belakang**

Karya sastra menggambarkan realitas kehidupan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sastra sebagai wadah yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan ide, perasaan maupun gagasan yang menarik, dirangkai sesuai dengan imajinasi pengarang. Karya sastra yang ditampilkan oleh penulis memiliki ide dan gagasan di dalamnya, karya tersebut dapat berupa novel, puisi, dan cerita pendek (cerpen). Karya sastra yang dihadirkan untuk pembaca tidak sekedar untuk hiburan semata namun terdapat pesan yang ingin disampaikan berupa isu-isu atau permasalahan mutakhir di dalamnya seperti isu mengenai lingkungan.

Isu mengenai lingkungan ini memang sudah ada sejak lama, namun kajian tentang lingkungan dalam sastra masih termasuk kajian baru. Permasalahan lingkungan tersebut sering kali dianggap sebagai permasalahan yang sudah biasa dalam lingkungan masyarakat karena dampaknya tidak secara instan dirasakan seperti pada kasus penggunaan plastik misalnya. Penggunaan plastik tersebut sudah sangat luas digunakan dalam berbagai hal dalam kehidupan manusia seperti pada berita [kompas.com](https://www.kompas.com) yang menyatakan sebanyak 80% sampah yang ada di laut berasal dari sampah daratan. Persentase tersebut didapatkan dari data Sistem Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) per 16 juni 2022 yang terkumpul dari 207 kabupaten dan kota pada 2021. Hal ini tentu saja sangat berdampak buruk bagi biota laut maupun lingkungan, salah satu bukti tersebut adalah penemuan paus yang terdampar di Wakatobi yang saluran pencernaannya penuh dengan sampah plastik yang mencapai 5,9 kilogram.

Begitu juga pada kasus penebangan pohon secara liar/ ilegal yang marak terjadi di Indonesia seperti pada berita Kompas.com terbit tanggal 9 september 2022 dengan judul “Terlibat Penebangan Pohon Secara liar Oknum Kades di Jambi Ditangkap”. Kades Desa Nalo Baru, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi yang terlibat kasus eksploitasi hutan lindung dengan cara menebangi pohon secara ilegal yang sangat meresahkan dan tindakan tersebut dapat merusak hutan. Ditemukan barang bukti berupa potongan kayu berbentuk papan persegi yang akan dinaikkan ke tiga mobil truk. Berita lainnya dari Kompas.com tanggal 6 Maret 2018 dengan judul “Penebangan Hutan dan Pemburuan Bunuh 100.000 Orangutan Kalimantan” para ilmuwan menyatakan 100.000 orangutan telah lenyap selama 16 tahun terakhir. Selain karena hilangnya tempat tinggal karena penebangan hutan, alasan lainnya adalah pemburuan yang mengakibatkan semakin sedikitnya populasi orangutan di Kalimantan. Akibat dari penebangan hutan dan pemburuan tersebut membuat orangutan kehilangan tempat tinggal dan memaksa orangutan untuk turun ke ladang dan perkebunan warga sehingga membuat warga ketakutan dan marah kemudian membunuh orangutan.

Wellek dan Werren (dalam Dilla Mardiana : 2018) menyatakan bahwa para sastrawan menciptakan karya sastra sebagai cermin kehidupan berdasarkan faktor sosial, iklim, maupun biologis. Dengan hadirnya karya sastra bertema lingkungan alam, maka muncul pula teori ekologi maupun ekokritik dalam menganalisis karya-karya dengan tema lingkungan. Ekokritik sastra dibentuk khusus sebagai bagian ekologi sastra untuk mengungkap realitas lingkungan yang berpengaruh pada karya sastra (Endraswara, 2016: 22). Prinsip ekokritik sastra adalah menggunakan teori-

teori sastra berbasis lingkungan. Prinsip utama ekokritik sastra yakni mengkritisi hubungan timbal balik antara sastra, lingkungan dan manusia. Karya sastra tentang lingkungan tersebut bukan hanya untuk dinikmati saja, namun karya tersebut dibuat untuk menyadarkan atau memberitahu manusia agar lebih peka dan memperhatikan lingkungan di sekitar.

Tina Manroe adalah seorang pecinta lingkungan yang membawa permasalahan lingkungan yang terjadi dalam karya sastra yang ia hadirkan. Ia juga merupakan seorang Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunas Markatin, Jakarta yang peduli terhadap lingkungan. Salah satu hal yang membuat peneliti merasa perlu menganalisis antologi ini karena penulisnya yaitu Tina Manroe yang memiliki latar belakang sebagai pemerhati lingkungan atau pecinta lingkungan. Selain itu antologi cerpen ini menghadirkan permasalahan lingkungan yang banyak terjadi di Indonesia. Dalam antologi ini berbagai permasalahan lingkungan muncul sebagai gambaran seperti pencemaran sungai yang diakibatkan oleh pembuangan limbah deterjen laundry yang menimbulkan berkembangnya eceng gondok di sungai. Dengan tema cerita dalam antologi ini adalah isu-isu permasalahan lingkungan membuat peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini untuk melihat seperti apa permasalahan lingkungan yang terjadi. Antologi ini juga masih belum ada yang menganalisis sehingga masih relevan untuk dijadikan objek penelitian.

Dalam antologi cerpen ego friendly ini terdapat 20 cerpen di dalamnya. Secara keseluruhan cerita, pesan yang berkaitan dengan lingkungan sangat ditonjolkan di dalamnya. Beberapa judul cerpennya seperti influencer Peduli Lingkungan, Diet Plastik, Gerakan Ekofeminisme, dan Blooming Eceng Gondok. Dengan contoh judul

tersebut, peneliti merasa perlu melakukan analisis lebih mendalam tentang permasalahan ekologi atau lingkungan alam terhadap antologi cerpen ego friendly ini. Permasalahan yang disampaikan Tina Manroe pada Antologi cerpen Ego Friendly Untuk Lingkungan hidup ini menunjukkan rasa peduli pada lingkungan alam. Dalam kumpulan cerpen ini menceritakan isu-isu lingkungan yang terjadi dan berasal dari pengalaman yang ia alami. Peneliti merasa pantas mengapresiasi kepedulian yang ditunjukkan oleh Tina Manroe dalam Antologi cerpen tersebut.

Pada penelitian ini, Ekologi dengan teori Sony Keraf menjadi pisau bedah yang akan digunakan peneliti dalam melihat permasalahan lingkungan yang terjadi. Dalam teori Sony Keraf terdapat prinsip moral ekologi yaitu (1) sikap hormat terhadap alam, (2) sikap tanggung jawab terhadap alam, (3) solidaritas kosmis, (4) prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, (5) tidak merugikan alam, (6) hidup sederhana dan selaras dengan alam, (7) prinsip keadilan, (8) prinsip demokrasi, (9) prinsip integritas moral. Berdasarkan interaksi yang terjadi di dalam cerita, akan menunjukkan fenomena atau isu-isu lingkungan yang ingin disampaikan, bisa secara tidak langsung maupun secara langsung. Dalam penelitian ini terdapat 4 prinsip yang ada dalam objek penelitian yaitu: 1) sikap tanggung jawab terhadap alam, (3) solidaritas kosmis, 3) prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan 4) prinsip integritas moral. Pada sebuah cerita, fenomena lingkungan yang terjadi sangat erat kaitannya dengan tokoh, karena tokoh yang akan menjadi wadah dalam menyampaikan persepsi. Selain itu, tokoh menjadi hal yang penting untuk menyampaikan amanat dalam cerita.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimana prinsip-prinsip etika lingkungan dalam Antologi cerpen *Ego Friendly, Untuk Lingkungan Hidup* karya Tina Manroe?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam Antologi cerpen *Ego Friendly, Untuk Lingkungan Hidup* karya Tina Manroe.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

- 1) Secara teoretis, adapun manfaatnya yaitu untuk melihat keterkaitan antara teks sastra dan kajian ekologi yang menunjukkan adanya prinsip-prinsip etika lingkungan.
- 2) Secara praktis, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca maupun peneliti.
  - Kepada pembaca, diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah kesadaran pembaca akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar.
  - Kepada peneliti, diharapkan dengan penelitian ini akan memperbanyak referensi penelitian pada bidang sastra, terutama fokus penelitian tentang cerpen dengan menggunakan kajian ekologi sastra.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Cerpen**

Karya sastra menggambarkan realitas kehidupan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sastra digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan ide, perasaan maupun gagasan-gagasan yang menarik, dirangkai sesuai dengan imajinasi pengarang yang memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan (Ernawati, 2017). Salah satu bentuk karya sastra yaitu cerita pendek. Cerita pendek atau disingkat cerpen yang dalam bahasa Inggris yaitu *short story*. Menurut Nurgiyantoro (2019: 12) cerpen merupakan bagian dari prosa yang memiliki unsur-unsur pembangun yakni unsur intrinsik (plot, latar, gaya bahasa, sudut pandang, tema dan amanat). Cerpen sebagai bentuk karya sastra yang memiliki rangkaian cerita seperti alur serta tokoh yang menjalankan cerita yang menjadikannya lebih hidup dan memberikan pesan di dalam cerita. Pada cerpen, tokoh akan dimunculkan dengan peristiwa-peristiwa yang ada di dalam cerita. Menurut Nurgiyantoro (2019:12), panjang cerpen bervariasi, ada cerpen pendek (*short short story*) bahkan mungkin pendek sekali berkisar 500-an kata, cerpen cukupan (*middle short story*) dan cerpen panjang (*long short story*) yang terdiri 1.000 – 10.000 kata. Menurut Nurhayati (2019:116) cerpen umumnya hanya menunjukkan kesan tunggal dan memfokuskan terhadap satu tokoh dengan situasi yang penuh konflik.

Berdasarkan pandangan ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa cerpen merupakan karya sastra yang memiliki alur cerita serta memiliki unsur pembangun dan berfokus pada satu tokoh. Dalam cerpen, tokoh menjadi hal yang sangat penting karena tokoh akan membawa jalannya cerita serta akan menunjukkan fenomena yang ingin disampaikan oleh pengarang. Selain tokoh, terdapat juga plot, latar, gaya bahasa, sudut pandang, tema dan amanat pada unsur intrinsik.

### **2. 1. 2 Unsur Unsur Pembangun Cerpen**

Menurut Nurgiyantoro (2019: 145) dalam cerpen terdapat unsur pembangun intrinsik dan ekstrinsik di antaranya sebagai berikut:

#### **1. Unsur Intrinsik**

Unsur ini merupakan pembentuk sebuah karya sastra. berikut ini adalah unsur intrinsik cerpen:

##### **a. Tokoh dan penokohan**

Tokoh adalah pelaku yang terdapat pada cerita yang memiliki karakter dan peran tersendiri. Penokohan atau karakterisasi sering dianggap sama, berarti karakter maupun perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro,2019:247). Tokoh dapat diklasifikasikan menjadi 3, yakni:

- 1) Tokoh Protagonis : yaitu tokoh utama atau karakter yang paling banyak muncul dalam cerita.
- 2) Tokoh Antagonis : yaitu tokoh yang memiliki konflik dengan protagonis

- 3) Tokoh tritagonis : yaitu tokoh yang berperan sebagai penengah di antara antagonis dan Protagonis atau dapat juga dikatakan sebagai pemeran pembantu dalam cerita.

Berdasarkan penelitian, tokoh yang akan dianalisis merupakan semua tokoh yang menunjukkan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam teori sony keraf.

b. Plot

Plot adalah salah satu unsur penting, banyak orang beranggapan sebagai unsur terpenting dari semua unsur yang ada (Nurgiyantoro, 2019:164). Struktur peristiwa dan cerita yang berkaitan satu dengan lainnya seperti dimulai dengan pengenalan maupun langsung pada konflik. Plot terdiri pengenalan dan dimulainya konflik, komplikasi yaitu konflik yang mulai berkembang dan menjadi klimaks, lalu resolusi yaitu penyelesaian konflik secara keseluruhan.

c. Latar

Dalam sebuah cerpen, latar tidak dijelaskan secara mendalam namun tetap ada dalam cerita. Dikarenakan memiliki bentuk pendek, cerpen mempunyai karakteristik pemusatan dan pepadatan terhadap suatu yang dikisahkan (Nurgiyantoro, 2019: 13). Latar menampilkan pondasi cerita dengan jelas, hal tersebut penting agar menampilkan kesan nyata terhadap pembaca, menghadirkan suasana tertentu seolah-olah nyata dan terjadi (Nurgiyantoro, 2019: 303).

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah sebuah teknik, yaitu teknik memilih kebahasaan agar dapat mewakili sesuatu yang memberikan efek keindahan (Nurgiyantoro, 2019: 370).

Gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang bertujuan untuk menggambarkan dan menghidupkan cerita secara estetika.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah metode untuk melihat dari mana cerita disampaikan. Ada empat macam sudut pandang yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2019: 339), yaitu sudut pandang orang pertama (aku), sudut pandang orang ketiga (dia), sudut pandang campuran (aku dan dia), dan sudut pandang dramatis. Sudut pandang dapat mempengaruhi cerita. Pemilihan sudut pandang akan sangat penting dikarenakan hal tersebut tidak sekedar berkaitan pada permasalahan gaya saja, namun tidak bisa dipungkiri bahwa pemilihan bentuk-bentuk gramatika dan retorika juga berpengaruh.

f. Tema

Tema adalah unsur yang menjadi pokok dalam jalannya keseluruhan cerita dan biasanya tidak secara langsung dapat terlihat, pembaca harus memahami dan menafsirkan dari cerita dan data-data (Nurgiyantoro, 2019: 113). Biasanya dalam cerpen hanya memiliki satu tema saja dikarenakan terbatasnya bahasan dalam cerpen, berbeda dengan novel.

g. Amanat

Secara luas moral dapat menunjuk terhadap baik buruknya yang diterima mengenai suatu perbuatan, sikap, dan kewajiban (Nurgiyantoro, 2019: 429). Amanat adalah pesan yang tersirat dalam cerita yang disampaikan. Amanat diperlihatkan dari kejadian dan karakter tokoh yang muncul pada cerita yang baik untuk dicontoh maupun yang tidak baik secara keseluruhan cerita.

## 2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra,

### a. Keadaan subjektivitas pengarang

Keadaan subjektivitas dari pengarang biasanya menjadi karakter dalam penulisan cerita yang dibuatnya. Keadaan subjektivitas ini biasanya meliputi sikap, ideologi, keyakinan, pandangan hidup dan lainnya.

### b. Biografi pengarang

Pada umumnya terdapat pengalaman pribadi yang penulis masukkan ke dalam cerita. Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata riwayat hidup dari pengarang atau penulis dapat menentukan alur cerita. Oleh karena itu, memahami biografi penulis akan membuat kita untuk mengetahui jalan pikiran penulis terhadap tulisannya.

### c. Keadaan psikologis

Kondisi psikologis pengarang juga dapat mempengaruhi penulisannya. Oleh karena itu penulisan juga bergantung pada kondisi suasana hati dan pikiran si penulis, sehingga sedikit banyak keadaan psikologi ini ternyata memiliki peran dalam tulisan.

### d. Keadaan sosial dan lingkungan pengarang

Keadaan sosial ini mempengaruhi bagaimana pengarang membuat sebuah karya sastra. Nilai sosial dapat dilihat dengan mengamati interaksi antara tokoh utama dengan tokoh yang lain atau tokoh utama dengan lingkungan atau masyarakat.

### 2. 1. 3 Ekologi Sastra

Kata “ekologi” berasal dari Yunani, “*oikos*” berarti rumah, yang oleh ekstensi berarti seluruh penghuni bumi. “*logo*” yang berarti alasan atau studi. Ekologi sastra merupakan studi yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya di lingkungan sekitarnya (Sukmawan:2016).

Menurut Harsono (dalam Sofyan, Wasniah: 2021) Menyatakan bahwa ekokritik berasal dari bahasa Inggris *ecocriticism* yang berarti bentuk dari kata *ecology* dan kata *critic*. Ekologi merupakan kajian ilmiah tentang pola hubungan-hubungan, tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan, dan manusia terhadap satu sama lain dan terhadap lingkungannya. Hal tersebut berarti pada ekologi tidak hanya tentang lingkungan alam saja, tetapi juga terdapat makhluk hidup seperti hewan. Endraswara berpendapat (dalam Sofyan, Wasniah; 2021), mengemukakan bahwa ekologi sastra adalah ilmu ekstrinsik sastra yang berfokus terhadap permasalahan hubungan sastra dengan lingkungan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ekologi adalah sebuah pendekatan sastra yang berkaitan dengan hubungan yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alam.

Ekologi sastra erat kaitannya pada hubungan manusia dengan lingkungan sekitar, hal tersebut juga berupa masalah-masalah hubungan yang terjadi. Ekokritik dapat digolongkan sebagai penelitian baru dalam kajian sastra, jagad kritik sastra baru mengenal istilah ekokritik walaupun sudah sejak lama konteks tersebut telah hadir (Endraswara, 2016: 5). Ekologi dan ekokritik sastra memiliki cara pandang yang berbeda sekalipun keduanya saling berkaitan satu sama lain. Ekokritik sastra

mempertimbangkan karya sastra secara evaluatif berbasis ekologis, sementara ekologi tidak selalu mengarah pada kritik. Dapat disimpulkan pula pada keduanya terdapat persamaan 1) keduanya terfokus pada bahan kajian yang sama yaitu sastra, 2) keduanya sama-sama memfokuskan tentang lingkungan, sementara perbedaan mendasar yaitu terletak pada aspek kajiannya. Ekokritik memfokuskan terhadap aspek kritik, maka ekologi tidak selalu pada kritik.

Ekologi digunakan dengan pengertian yang beragam dalam konteks kajian sastra. Pertama, ekologi yang digunakan dalam pengertian yang membatasi terhadap konteks ekologi alam. Pada kajian ekologi alam ini termasuk pada ekologi murni tanpa menghubungkan antardisiplin lain seperti budaya. Kedua, ekologi yang digunakan dalam pengertian luas mencakup ekologi budaya, ekologi sastra dan lainnya (Edraswara, 2016: 13). Konsep teori ekologi Alexander Sonny Keraf digunakan dalam melakukan analisis. Keraf menawarkan cara pandang sekaligus perilaku baru terhadap lingkungan hidup atau alam yang dianggap solusi terhadap krisis ekologi. Konsep teori yang dihadirkan oleh Keraf ini dapat memberikan gambaran nyata pada tiap permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Dengan memosisikan dirinya pada teori biosentrisme dan ekosentrisme, ia memahami bahwa alam semesta atau lingkungan hidup sebagai oikos (berasal dari bahasa Yunani) yang berarti habitat atau tempat tinggal. Etika lingkungan hidup tidak sekedar membicarakan mengenai sikap atau perilaku manusia pada alam, namun juga membicarakan tentang relasi di antara semua kehidupan alam semesta (Keraf, 2010: 41). Dalam teori Keraf terdapat prinsip-prinsip etika lingkungan yang menjadi bahan analisis ekologi yaitu:

1) Sikap Hormat terhadap Lingkungan (*Respect For Nature*)

Semua teori etika lingkungan seperti biosentrisme, ekosentrisme, ekofeminisme maupun antroposentrisme menganggap bahwa lingkungan penting untuk dihargai. Jika antroposentrisme berpandangan bahwa alam dihormati atas dasar kepentingan manusia yang bergantung pada alam, maka biosentrisme dan ekosentrisme menghormati alam karena memiliki kewajiban moral untuk menjaga alam dan semua yang ada di dalamnya sebab manusia bagian dari pada alam dan alam memiliki nilai pada dirinya sendiri. Sebagai makhluk bermoral, manusia memiliki kewajiban untuk menghormati kehidupan, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya dalam komunitas ekologis. Alam perlu dihargai tidak semata-mata karena kehidupan manusia bergantung kepada alam.

2) Prinsip Tanggung Jawab terhadap Alam (*Moral Responsibility For Nature*)

Prinsip moral ini mengharuskan manusia agar dapat dengan bijak dalam bertindak bersama-sama agar dapat menjaga alam semesta dan semua isinya. Hal ini sangat berarti bahwa manusia bertanggung jawab atas segala bentuk kerusakan alam. Tanggung jawab bersama ini dapat berjalan jika dalam bentuk mengingatkan, melarang, serta menghukum siapapun yang dengan sengaja merusak atau membahayakan eksistensi alam. Tanggung jawab moral tidak hanya bersifat antroposentris, egoistis, melainkan juga kosmis. Tanggung jawab ini akan membuat manusia merasa bersalah saat terjadinya kerusakan alam yang dikarenakan terganggunya ekosistem alam karena manusia sehingga timbul perasaan bersalah dan

melaksanakan tindakan kosmis guna menyeimbangkan kembali kerusakan alam (Keraf, 2010: 169-171).

### 3) Solidaritas Kosmis (*Cosmic Solidarity*)

Prinsip ini muncul dari realita bahwa manusia merupakan unsur penting dari alam semesta. Sebagai bagian dari integral tersebut, tentu manusia mempunyai posisi ekuil terhadap alam dan makhluk hidup lainnya. Hal tersebut melahirkan jiwa solider pada diri manusia dan makhluk hidup lainnya seperti dapat merasakan apa yang dirasakan alam sehingga menimbulkan kesadaran untuk menjaganya. Prinsip ini mencakup pada (1) mengakui bahwa kedudukan manusia, alam maupun makhluk hidup lainnya setara dan sama, (2) ikut merasakan kesengsaraan yang dialami oleh alam, (3) berupaya menjaga dan mencegah terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, dan (4) upaya mengharmoniskan perilaku manusia dengan alam beserta semua yang ada di dalamnya.

### 4) Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam (*Caring For Nature*)

Sikap ini muncul karena realita bahwa sebagai sesama makhluk ekologis seluruh makhluk hidup memiliki hak untuk dilindungi, dan tidak disakiti. Prinsip tersebut adalah prinsip moral satu arah, tanpa menginginkan balasan. Manusia akan dapat menjadi pribadi dengan identitas kuat dan matang, jika menyayangi alam serta merawatnya (Keraf, 2010: 172). Alam bukan hanya sekedar memberi kehidupan dalam bentuk fisik, namun juga dari segi mental maupun spiritual. Oleh karena itu sikap ini diperlukan guna menjaga kenyamanan dan kesejahteraan manusia. Secara ringkas prinsip ini didasarkan pemahaman bahwa (1) seluruh makhluk hidup memiliki hak agar mendapatkan perlindungan, (2) seluruh makhluk hidup memiliki

hak agar dipelihara, (3) seluruh makhluk hidup memiliki hak untuk tidak disakiti, (4) Semua makhluk hidup berhak mendapatkan perlindungan serta pemeliharaan tanpa mengharap balasan

5) Tidak Merugikan Alam (*No Harm*)

Prinsip ini berarti manusia memiliki bertanggung jawab pada alam dengan menghindari melakukan hal merusak dan mencemari alam. Kewajiban maupun tanggung jawab secara maksimal dilakukan seperti tindakan perawatan (*care*), melindungi, serta pelestarian alam. Sebaliknya, tanggung jawab secara minimal dilakukan seperti tidak merusak alam serta yang ada di dalamnya seperti tidak melukai binatang, tidak memusnahkan spesies hewan tertentu, menghindari menangkap ikan ikan dilaut maupun sungai dengan merusak, menghindari pembakaran hutan dengan sembarangan yang menyebabkan keanekaragaman hayati musnah dan tidak membuang limbah dengan sembarangan. Sikap tersebut sebagai wujud tenggangrasa (toleransi) karena sikap tersebut berkaitan dengan kemampuan menghormati serta menjaga keberadaan dan keadaan sesama manusia dan sekitarnya. Secara ringkas prinsip ini berarti (1) memiliki kesadaran diri untuk tidak merusak serta merugikan alam, (2) kesanggupan untuk tidak mengancam alam

6) Hidup Sederhana dan Selaras Dengan Alam

Prinsip tersebut berfokus terhadap nilai produktivitas, tata hidup yang baik, saran standart material. Dalam hal ini yang ditekankan tidak rakus dan tamak mengumpulkan harta serta memperolehnya dengan banyak, akan tetapi hal terpenting yaitu kualitas hidup baik. Hal tersebut sangat penting dalam era modern saat ini manusia yang cenderung konsumtif, rakus maupun tamak. Bukan disimpulkan

manusia tidak diperbolehkan memanfaatkan alam dalam keperluannya, akan tetapi sebagai makhluk ekologis harus memanfaatkan alam dengan secukupnya dan tidak berlebihan. Berkenaan dengan hal tersebut, manusia menggunakan hukum alam yaitu hidup berdasarkan kebutuhan, dan berarti hidup sejalan pada alam sendirinya. Dapat disimpulkan bahwa tidak diperkenankan untuk mengeksploitasi alam dengan berlebihan serta dalam memakai dan produksi manusia era modern dibatasi agar tidak merusak alam.

#### 7) Prinsip Keadilan

Prinsip ini membahas mengenai seperti apa manusia dalam berperilaku satu dengan lainnya pada kaitannya terhadap alam lalu seperti apa sistem sosial ditata supaya memiliki dampak baik untuk pertumbuhan lingkungan. Hal seperti demikian termasuk dalam wilayah politik ekologi, yaitu menuntut pemerintah agar dapat memberikan akses yang sejajar dengan semua kelompok masyarakat dalam membuat kebijakan publik (terkhusus dalam lingkungan hidup) juga pada pemanfaatan alam sebagai kepentingan vital manusia. Dalam hal ini juga seluruh kelompok maupun masyarakat ikut menanggung tanggung jawab yang ditimbulkan dari kerusakan alam yang terjadi.

#### 8) Prinsip Demokrasi

Prinsip ini adalah hal yang berkaitan erat pada hakikat alam. Keanekaragaman dan pluralitas merupakan bagian hakikat alam. Tiap kecenderungan reduksionalistis dan penolak keragaman maupun penolak pluralitas berlawanan dengan alam serta anti kehidupan. Prinsip demokrasi disini saling berkaitan dengan bidang lingkungan hidup, terkhusus pada kaitannya terhadap

pemberian kebijakan pada bidang lingkungan yakni berkenaan dengan baik buruk, rusak atau tidak, maupun pencemaran terhadap alam. Hal tersebut termasuk pada prinsip moral politik sebagai acuan mengenai pengambilan keputusan berdasarkan pro lingkungan. Namun terdapat keresahan besar akan sistem politik yang tidak demokrasi dapat berbahaya bagi upaya untuk melindungi lingkungan alam.

#### 9) Prinsip Integritas Moral

Prinsip tersebut bermaksud menuntut pemimpin memiliki prinsip serta berperilaku baik dengan tidak mengutamakan kepentingan pribadi namun lebih mengutamakan kepentingan umum. Para pemangku jabatan publik diharapkan untuk menghindari tindakan penyalahgunaan kekuasaan dan menunjukkan sikap peduli alam kepada masyarakat. Prinsip ini berkaitan erat pada lingkungan hidup, kekuasaan seringkali dipergunakan dengan tujuan kepentingan sendiri ataupun orang-orang tertentu dengan mengabaikan memperdulikan kepentingan umum, maka dengan demikian sudah tentu hal tersebut akan merugikan lingkungan hidup. Hal ini berlaku baik dalam kaitannya dengan lingkungan hidup ataupun pada kaitannya terhadap pemberian akses kepada orang tertentu yang beresiko pada kerusakan lingkungan hidup. Jika memberikan suatu akses terhadap lingkungan serta izin teknis dapat gampang diberikan dan tidak menyertakan persyaratan yang berlaku pada lingkungan, maka lingkungan itu menjadi rusak dan dapat terkesploitasi. Pejabat publik terutama dalam bidang lingkungan hidup harus memiliki integritas dalam melindungi lingkungan seperti tidak memberikan izin pada perusahaan tertentu yang memiliki masalah terkait kolusi, bertanggung jawab dalam segala keputusan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan dengan kata lain bahwa

pejabat publik harus memiliki integritas moral dalam menjamin tetap terjaganya lingkungan hidup.

## **2.2 Penelitian Relevan**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, sebelumnya belum ada analisis atau penelitian tentang Antologi cerpen *Ego Friendly, Untuk Lingkungan Hidup*. Namun, terdapat penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan ekologi sastra, referensi dalam penulis sebagai berikut.

Pertama, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sauri Sofyan dan Wasniah dari Universitas Pendidikan Indonesia Vol 12, Nomor 1 Tahun 2021 terbit dalam jurnal Gema Wiralodra dengan judul *Kajian Ekokritik Sastra Pada Cerpen Harimau Belang Karya Guntur Alam dalam Antologi Cerpen Pilihan Kompas 2014 di Tubuh Tarra Dalam Rahim Pohon*. Metode penelitian kualitatif digunakan peneliti. Dalam penelitian tersebut mendeskripsikan keterkaitan diantara ekologi sastra dengan karya sastra. Selanjutnya, ia mendeskripsikan keterkaitan antara cerpen Harimau Belang karya Guntur Alam dengan ekologi sastra. Lalu dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa: (1) Karya sastra menjadi kritik sebagai media kritik yang digunakan untuk mengekspresikan terhadap sesuatu objek, (2) Karya sastra memiliki keterkaitan dengan alam, dan bisa dikaji dengan berbagai kajian atau pendekatan karya sastra diantaranya menggunakan ekologi sastra, (3) terdapat unsur ekologi dalam cerpen Harimau Belang karya Guntur Alam, yaitu upaya pelestarian dengan menjaga ekosistem alam sebagai sumber kehidupan manusia.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada kajian yang menggunakan ekologi dalam penelitiannya, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini sepenuhnya berfokus pada kajian ekologi dengan melihat prinsip-prinsip etika lingkungan dalam penelitiannya sementara penelitian sebelumnya mengaitkan pada konsep ekokritik di dalamnya.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Asmawati dkk dari Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar tahun 2019 dengan judul *Fenomena Kerusakan Alam dalam Kumpulan Cerpen Ikan-Ikan Dari Laut Merah Karya Danarto (Kajian Ekokritik Lawrence Buell)*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan data deksriptif. Dalam penelitian tersebut mendeskripsikan fenomena kerusakan alam, akibat dari kerusakan alam, dan juga peranan tokoh kepada alam pada kumpulan cerpen ikan-ikan dari laut merah karya Danarto. Pada penelitian tersebut, peneliti memilih 10 cerpen berjudul Jejak Tanah, Nistagmus, Pohon yang Satu Itu, Lauk dari Langit, Ikan-ikan dari Laut Merah, Telaga Ansa, Pohon Rambutan, Pasar Malam, Pohon Zaqqum, dan Pantura. Dari hasil penelitian, peneliti mendeskripsikan bahwa tindakan berlebihan yang dilakukan kepada tanah, pohon serta lingkungan hidup lainnya, lalu kerusakan alam serta dampak yang diakibatkan oleh kerusakan alam seperti banjir, longsor, serta kebakaran hutan. Lalu peran tokoh dalam melakukan tindakan yang berkaitan dengan sikap menjaga serta melestarikan alam tanpa berupaya mengeksploitasi serta bersahabat dengan alam agar terwujudnya harmonisasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama ingin menampilkan berbagai bentuk bentuk kerusakan alam dan peran tokoh di dalam

cerita, sementara perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan teori ekologi Sony Keraf dalam analisisnya sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kajian teori ekokritik Lawrence buell dalam analisisnya.

Ketiga, jurnal penelitian Novita Dewi mahasiswa dari pascasarjana Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2015 Vol 14, Nomor 2 terbit pada jurnal Litera dengan penelitian berjudul *Manusia dan Lingkungan dalam Cerpen Indonesia Kontemporer: Analisis Ekokritik Cerpen Pilihan Kompas*. Dalam penelitian tersebut, ia membahas sejumlah cerpen dengan tema lingkungan, memerangi perusakan lingkungan oleh manusia, serta bentuk kerusakan alam. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk melihat apakah sastra Indonesia masa kini telah menunjukkan keberpihakan yang serius dalam upaya menghadang kerusakan bumi. Berdasarkan hasil penelitiannya, ditemukan sejumlah cerpen yang menggunakan lingkungan hidup hanya sebagai latar tempat. Lalu kemudian sastra perspektif ekokritik belum terlalu jadi bahasan kritis pada saat ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berfokus keduanya berkaitan dengan lingkungan dalam analisisnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian serta teori sudut pandang analisisnya, dalam penelitian ini menggunakan teori ekologi dengan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam menganalisis permasalahan lingkungan, sementara penelitian sebelumnya ingin melihat peran sastra Indonesia masa kini dalam upaya pemertahanan lingkungan.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Antologi cerpen Ego Friendly Untuk  
Lingkungan Hidup karya Tina Manroe



Ekologi Sastra



Prinsip-Prinsip etika  
lingkungan Sony Keraf



Hasil Temuan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini menggunakan bentuk penafsiran dan penyajian data dengan deskripsi (Ratna:2009-46). Karena termasuk dalam penelitian kualitatif, penelitian ini memiliki ciri yaitu: 1) instrumen utama adalah peneliti, 2) bersifat deskriptif, data berbentuk kata, gambar, kalimat maupun perilaku, 3) lebih mengutamakan proses daripada hasil, 4) penelitian bersifat alamiah, 5) kolaboratif, menggunakan triangulasi ahli dalam menyimpulkan data, 6) kontekstual, pengumpulan data secara rinci yang dianggap berkaitan dengan masalah penelitian (Rahmasari, 2017:89, Ratna, 2009:47).

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian berupa informasi berkaitan dengan gejala maupun permasalahan lingkungan yang terdapat pada topik penelitian yang berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian. Peneliti menggunakan data primer dalam penelitian ini.

Data primer dikumpulkan pada penelitian berbentuk kata, frasa maupun kalimat berasal dari dialog tokoh maupun narasi yang ada pada antologi cerpen *Ego Friendly, Untuk Lingkungan Hidup* karya Tina Manroe yang menunjukkan adanya prinsip-prinsip etika lingkungan.

Sumber data pada penelitian ini yaitu antologi cerpen *Ego Friendly, Untuk Lingkungan Hidup* karya Tina Manroe yang diterbitkan di Jakarta oleh Guepedia

pada tahun 2020. Antologi Cerpen ini berjumlah 176 halaman yang terdapat 20 judul cerpen di dalamnya. Antologi Cerpen ini memiliki sampul depan berwarna biru tua dominan dan merah begitu juga pada sampul belakangnya. Pada sampul belakang berisi *blurb*/uraian singkat dari cerpen.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik studi pustaka dipakai peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Teknik ini merupakan cara pengumpulan data dari sumber tulisan seperti buku, *literature*, atau teks kesusasteraan. Berikut tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan pada teknik studi pustaka:

- a. Melakukan pembacaan antologi cerpen secara keseluruhan dan berulang guna memahami secara utuh masalah yang akan diteliti.
- b. Mengidentifikasi dan mencatat data yang akan diteliti terkait prinsip-prinsip etika lingkungan alam atau ekologi.
- c. Menginventarisasi data yang berupa kalimat maupun paragraf dari kutipan dalam objek berisi prinsip-prinsip etika lingkungan alam atau ekologi.

### **3.4 Uji Validitas Data**

Teknik triangulasi data digunakan dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk memastikan dan sebagai perbandingan dari data (Moelong: 2006:330). Menurut Moelong (2006) triangulasi dibedakan menjadi empat, yaitu triangulasi sumber, teori, metode dan penyidik. Pada penelitian ini, teknik triangulasi penyidik dipakai oleh peneliti yang mana berkonsultasi dengan peneliti atau pengamat lain

yaitu dosen pembimbing I dan II untuk pengecekan kembali hasil temuan dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah mengurutkan, mengklasifikasikan data-data ke dalam sebuah pola, kategori, maupun uraian dasar dengan tujuan mengerucutkan data menjadi data yang teratur dan penting (Moelong: 2006). Deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti. Analisis yang dilakukan adalah analisis prinsip-prinsip tokoh terhadap permasalahan lingkungan (ekologi) melalui tahapan dalam metode yang digunakan dengan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pertama melakukan Reduksi Data, lalu Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

1. Reduksi Data.

Data yang telah dikumpulkan akan diidentifikasi kembali sesuai dengan rumusan masalah. Apabila terdapat data yang kurang penting atau tidak sesuai, akan dipertimbangkan kembali akan dipakai atau tidak. Reduksi data dilakukan dari awal pengumpulan data sampai dengan tahap analisis data yang telah terkumpul.

2. Penyajian data

Pada tahap ini data sudah tersusun secara sistematis dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif atau digambarkan melalui kata-kata maupun kalimat. Data yang akan disajikan akan diberikan pengkodean untuk masing-masing data sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan dari hasil temuan yang bersifat sementara.

Kesimpulan diambil berdasarkan proses analisis data yang telah dilakukan dan telah melalui tahapan pengecekan secara keseluruhan lalu disimpulkan jika dianggap telah menjawab pertanyaan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian pada antologi cerpen Ego Friendly, Untuk Lingkungan Hidup (EFULH) menggunakan teori ekologi sastra yang berfokus terhadap prinsip-prinsip etika lingkungan yang ditemukan dalam antologi cerpen sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan pada pendahuluan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara detail bagaimana data yang telah ditemukan berkaitan dengan prinsip-prinsip etika lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data yang terdapat pada antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe, ditemukan 26 data secara keseluruhan, data tersebut diantaranya yaitu Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam sebanyak 6 kutipan, pada Solidaritas kosmis terdapat 4 kutipan, lalu pada Kepedulian dan Kasih Sayang Terhadap Alam sebanyak 9 data, dan pada Prinsip Integritas Moral sebanyak 7 kutipan.

##### **4.1.1 Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam**

Prinsip tanggung jawab terhadap alam merupakan tindakan yang dilakukan bersama sama untuk menjaga alam semesta dan semua isinya. Manusia bertanggung jawab dalam segala bentuk kerusakan alam maupun dalam mengingatkan, melarang serta menghukum siapapun jika melakukan tindakan perusakan serta membahayakan ekosistem alam. Berikut ini dipaparkan hasil temuan berdasarkan rumusan masalah yaitu dari hasil penelitian ditemukan 6 data yang menunjukkan adanya prinsip

tanggung jawab terhadap alam di dalam antologi cerpen EFULH yaitu sebagai berikut:

### **Data 1**

”wah teman-teman lihat deh postingan cansa di instagram barusan. Cansa kemarin baru saja ikut kegiatan bersih-bersih sungai ciliwung, nggak nyangka ya ternyata dia mau juga jadi tukang bersih-bersih sungai” (Manroe, EFULH 11).

Cansa merupakan tokoh utama pada cerpen ini yang berjudul “*influencer* Peduli Lingkungan”. Pada kutipan diatas terlihat prinsip tanggung jawab terhadap alam yang ditunjukkan oleh tokoh cansa. Prinsip tersebut mengacu pada sikap yang ditunjukkan dengan ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan sungai ciliwung. Sebagai manusia yang memiliki tanggung jawab dalam menjaga alam semesta, tokoh cansa memberikan contoh prinsip ini dengan membersihkan sungai juga untuk menghindari perusakan ekosistem alam seperti pencemaran sungai akibat sampah plastik yang dapat mengganggu kehidupan ikan yang ada di dalamnya. Dalam kehidupan di era sekarang sikap tanggung jawab terhadap alam sangat penting dalam hal yang berkaitan dengan lingkungan guna tetap terjaganya ekosistem yang baik. Dalam kutipan ini sebagai tokoh publik yang memiliki kekuatan dalam hal mempengaruhi orang harus dilakukan untuk kegiatan positif seperti

halnya yang berkaitan dengan lingkungan. Sungai yang seringkali dianggap sebagai tempat yang cukup aman untuk membuang sampah karena masyarakat berpikir bahwa sampah yang dibuang tersebut akan mengalir dan terbuang sehingga tidak akan menimbulkan masalah di tempat tersebut. Cara pandang seperti ini yang membuat kesadaran dalam menjaga lingkungan sungai menjadi sangat rendah dan hal tersebut akan sangat berdampak buruk seperti penumpukan sampah di aliran sungai serta timbulnya penyakit akibat kotornya aliran sungai.

## **Data 2**

“ikut kegiatan positif terutama dalam kegiatan peduli lingkungan itu keren bisa berbagi kebaikan, mulai sekarang aku bukan hanya selebgram tapi juga influencer peduli lingkungan” (Manroe, EFULH 11).

Tokoh cansa yang merupakan tokoh utama sebagai *influencer* yang memiliki sikap merasa memiliki tanggung jawab terhadap alam terlebih lagi ia juga merupakan salah satu *influencer* yang memiliki kekuatan mempengaruhi orang lain untuk ikut dengan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini kegiatan yang ia lakukan adalah ikut membersihkan sungai ciliwung. Kegiatan yang dilakukan ini juga merupakan sikap mengingatkan untuk menjaga lingkungan sungai agar terhindar dari masalah lingkungan seperti terjadinya banjir. Berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang akan dapat berdampak bagi sekitar terlebih lagi jika

seseorang tersebut mempunyai popularitas di suatu lingkungan masyarakat. Kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dalam kehidupan di era sekarang ini masih dikatakan cenderung sedikit partisipasi dari kalangan masyarakat. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan ini dianggap hanya bagian kecil dalam kehidupan, terlebih kebanyakan orang hanya mementingkan lingkungan sekitar rumah mereka saja tanpa memiliki kesadaran bahwa tempat yang umum seperti sungai hanya diurus langsung oleh pemerintah daerah setempat. Akibatnya sedikitnya kesadaran untuk ikut menjaga lingkungan ini semakin kecil dan masalah lingkungan yang semakin besar. Dalam hal menjaga lingkungan perlu adanya kesadaran yang harus dimiliki setiap individu agar permasalahan lingkungan ini semakin bekurang di Indonesia terutama.

### **Data 3**

“Mangrove itu berfungsi dalam menahan abrasi pantai, jadi seperti garis pertahanan. Selain itu mangrove juga sebagai ekosistem menyediakan habitat berbagai makhluk hidup seperti ikan dan kepiting serta manfaat lainnya bagi perekonomian warga” (Manroe, EFULH 44).

Cerpen ini berjudul “kado terbaik”, tokoh zarif. Tokoh utama yaitu melan mengikuti kegiatan penanaman mangrove sebagai hadiah ulang tahun yang diberikan oleh orang tuanya. Dalam kutipan ini

menunjukkan adanya tanggung jawab terhadap alam yang ditunjukkan oleh melan dengan melakukan kegiatan penanaman mangrove di sekitaran pantai. Fungsinya sebagai penahan agar tidak terjadinya abrasi serta juga dengan adanya mangrove tersebut turut memberikan ekosistem yang lebih baik bagi ikan-ikan serta kepiting. Kegiatan tersebut juga memberikan kesadaran agar menjaga ekosistem laut yang akan berguna juga bagi manusia. Permasalahan lingkungan tiap daerah berbeda-beda tergantung dari seperti apa kondisi geografis daerah tersebut. Dalam kutipan ini kondisi daerah yang dekat dengan pantai membangun kesadaran akan pentingnya mengantisipasi permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan pantai. Salah satu bentuk kesadaran yang dilakukan adalah partisipasi dalam penanaman mangrove di sekitaran pantai yang berfungsi sebagai garis pertahanan pantai dalam menghambat terjadinya abrasi. Kegiatan ini juga akan mengurangi terjadinya permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh alam seperti meningkatnya volume air pantai yang membahayakan lingkungan sekitar pantai, maka dengan adanya mangrove disekitar pantai akan mengurangi resiko pengikisan tanah di daerah pesisir pantai yang disebabkan oleh ombak dan arus laut.

#### **Data 4**

“Hari ini onih akan di *release* setelah enam bulan masa proses healing dari trauma kejadian pembakaran hutan waktu itu. Aku, erik serta pak rudi akan melepas kembali onih ke habitat aslinya di sekitaran populasi orang utan yang sudah ada sebelumnya” (Manroe, EFULH 80).

Cerpen ini berjudul “Onih Si Bayi Orang Utan”. Dalam kutipan diatas menunjukkan bahwa adanya tanggung jawab yang dilakukan oleh tokoh aku, erik dan pak rudi dalam menyelamatkan orang utan yang terluka oleh ulah manusia. Tindakan pembakaran dan penembakan orang utan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang ingin merusak serta membahayakan ekosistem alam. Sikap yang ditunjukkan ketiga tokoh ini yaitu bertanggung jawab dalam bentuk kerusakan alam yang terjadi oleh ulah manusia. Di Indonesia orang utan termasuk dalam satwa yang dilindungi sehingga tindakan pemburuan ataupun tindakan mencelakai adalah suatu yang melanggar hukum. Sikap adanya kesadaran akan tanggung jawab dalam melindungi ini sangat diperlukan, terlebih lagi satwa ini termasuk satwa yang dilindungi dan langka karena sangat populasinya hampir punah. Sebagai makhluk bermoral manusia memiliki kebijaksanaan dalam bertindak dalam menjaga alam agar tidak menimbulkan masalah lingkungan. Kearsafoan akan lingkungan seringkali disadari oleh manusia, namun terkadang keegoisan dalam memanfaatkan lingkungan yang dilakukan tidak jarang

malah membuat kondisi lingkungan menjadi rusak seperti tindakan pembakaran hutan yang sangat berdampak bagi lingkungan terlebih satwa di hutan termasuk orang utan.

### **Data 5**

“Akhirnya aku bekerja sama dengan warga setempat untuk memulai usaha bisnis selanjutnya dengan memanfaatkan tanaman eceng gondok. Untuk petani, eceng gondok dapat digunakan sebagai pupuk organik ataupun biogas rumah lingkungan” (Manroe, EFULH 112).

Cerpen ini berjudul “Blooming Eceng Gondok”. Tokoh aku menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap alam dengan memanfaatkan limbah eceng gondok yang mengganggu ekosistem sungai. Awalnya limbah eceng gondok disebabkan oleh limbah detergen yang dihasilkan oleh laundry tokoh. Setelah mengetahui dampaknya ia pun ikut membantu dalam mengatasi permasalahan limbah eceng gondok yang diakibatkan oleh usaha laundry nya. Kesadaran lingkungan tokoh aku yang membantu mengembalikan ekosistem sungai yang sangat berdampak bagi kehidupan ikan-ikan yang ada di sungai. Kebanyakan permasalahan lingkungan terjadi diakibatkan oleh ulah manusia yang tidak memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan, kesadaran ini akan mulai muncul ketika telah terjadi kerusakan lingkungan yang secara nyata telah terlihat seperti pada kasus kutipan

diatas. Seringkali pencemaran aliran sungai diabaikan karena tidak secara langsung terlihat dampaknya sehingga tidak peduli dengan lingkungan. Tindakan pembuangan limbah seperti ini sangat berbahaya bagi manusia terutama ekosistem di aliran sungai yang dapat membuat ikan-ikan keracunan, merusak kualitas air sungai yang pada akhirnya akan berdampak bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran ini perlu ditingkatkan guna menghindari rusaknya ekosistem lingkungan yang pada akhirnya dampak negatif ini akan dirasakan oleh manusia, perlu adanya pemahaman sikap menjaga lingkungan sebelum keusakan alam terjadi.

#### **Data 6**

“Program ini saya namakan *green environmental education*, yaitu mata pelajaran yang mencakup dasar-dasar pengelolaan lingkungan hidup khususnya di sekolah kita” (Manroe, EFULH 155).

Cerpen ini berjudul “*Green Environmental Education*”. Pak maulana sebagai seorang guru yang menyadari bahwa tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan yang sangat kurang. Lalu ia membuat mata pelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Sikap yang diunjukkan ini termasuk dalam prinsip tanggung jawab terhadap alam dengan memberikan edukasi kepada para siswa yang memiliki pengetahuan serta kesadaran yang kecil dalam menjaga serta

melestarikan lingkungan. Sikap kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya ditunjukkan secara langsung melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan saja, pemberian edukasi tentang lingkungan juga diperlukan guna membangun pengetahuan dalam menjaga lingkungan. Dalam kutipan ini, tokoh Maulana dengan program yang ia lakukan mengenai dasar-dasar pengelolaan lingkungan hidup menjadi salah satu cara untuk menjaga lingkungan serta memberikan edukasi kepada siswa akan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan edukasi ini akan menumbuhkan pemahaman akan lingkungan serta membuat siswa menyadari bahwa perlunya menjaga lingkungan. Di era sekarang ini pengetahuan tentang lingkungan di sekolah sedikit sehingga peran sekolah dalam membangun jiwa peduli lingkungan perlu ditingkatkan dengan kegiatan maupun pelajaran tentang lingkungan.

#### **4.1.2 Solidaritas Kosmis**

Prinsip ini muncul dari realitas bahwa manusia merupakan unsur penting dari alam semesta. Hal ini melahirkan jiwa solidier pada diri manusia dan makhluk hidup lainnya seperti dapat merasakan apa yang dirasakan alam sehingga menimbulkan kesadaran untuk menjaganya. Pada prinsip ini mengakui bahwa kedudukan manusia, alam maupun makhluk hidup lainnya sama, berupaya menjaga dan mencegah terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia, serta berupaya mengharmoniskan perilaku manusia dengan alam.

Seperti pada kutipan-kutipan di bawah ini:

**Data 7**

“Influencer yang peduli lingkungan? wah keren kedengarannya cansa, kalau begitu untuk selanjutnya ajak kita kita ya kalo ada kegiatan peduli lingkungan lagi” (Manroe, EFULH 12).

Cerpen yang berjudul “Influencer Peduli Lingkungan”. Pada kutipan ini, tokoh cansa memberikan contoh sikap yang berupaya menjaga dan mencegah terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia dengan melakukan kegiatan bersih-bersih sungai ciliwung dengan harapan agar terciptanya lingkungan yang bersih serta jauh dari sampah yang mengakibatkan pencemaran air sungai serta menimbulkan penyakit. Dalam kutipan ini juga menunjukkan adanya sikap yang berupaya mengharmoniskan perilaku manusia dengan alam yang ditunjukkan oleh tokoh cansa yang juga membuat orang lain ikut serta dalam sikap yang dilakukannya. Manusia terkadang mementingkan ego yang membuat rusaknya lingkungan karena sifat tamak dan hanya memikirkan hal yang menguntungkan bagi diri sendiri tanpa memikirkan akibat yang dilakukan setelahnya. Tokoh cansa sebagai seseorang yang memiliki kekuatan publik bersikap siloder terhadap lingkungan, upaya yang dilakukan ini merupakan sikap yang mengharmoniskan kembali hubungan manusia dan alam dengan

membangun jiwa solider orang di sekitarnya untuk ikut dalam mencegah kerusakan alam serta merasakan kesengsaraan yang dialami oleh alam.

### **Data 8**

“Aku merasa sangat bersedih atas keputusan bapak gubernur mengenai reklamasi pantai itu. Akhirnya aku pulang dari muara angke dan memutuskan untuk terlibat aktif dalam komunitas mangrove agar bisa menanam banyak mangrove di kawasan lainnya yang perannya sangat penting bagi lingkungan” (Manroe, EFULH 48).

Cerpen ini berjudul “Kado Terbaik”. Pada kutipan ini tokoh aku memberikan contoh sikap solidaritas kosmis dengan memutuskan untuk ikut terlibat dalam kegiatan penanaman mangrove yang akan berguna untuk lingkungan. Sikap ini ia lakukan karena merasa kecewa karena mangrove yang ia tanam di pantai sebelumnya harus di reklamasi. Dengan hal ini, tokoh aku memahami bahwa kedudukan manusia dan alam sama karena keduanya makhluk hidup serta tokoh aku ikut merasakan kesengsaraan yang dialami oleh alam dan akan ikut menjaga serta mencegah terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia dengan contoh sikapnya yaitu menanam pohon mangrove di area pantai. Ikut merasakan apa yang dirasakan oleh alam adalah sesuatu yang sulit dilakukan di era sekarang, sifat keserakahan yang dilakukan kepada alam hanya dianggap sebagai dampak yang dialami

oleh alam saja tidak dengan manusia. Hal inilah yang membuat jiwa solider manusia diperlukan untuk memahami bahwa kedudukan manusia, alam, serta makhluk hidup lainnya sama sehingga manusia ikut merasakan apa yang dialami oleh alam. Sikap ini dapat muncul dari hal-hal kecil dalam kehidupan seperti penanaman mangrove di sekitaran pantai, tidak membuang sampah ke sungai, serta melakukan penanaman kembali pohon setelah ditebang.

### **Data 9**

“Komunitas kita *zero* plastik harus bergerak untuk membantu membersihkan sampah akibat gempa. Kita telah berkomitmen dalam menjaga keutuhan lingkungan terutama sekali laut” (Manroe, EFULH 64).

Cerpen ini berjudul “2120”. Tokoh aku yang memiliki komunitas yang peduli terhadap lingkungan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan membersihkan sampah di sekitar pantai. Pantai yang berlokasi di Bali ini memiliki daya tarik yang besar bagi para wisatawan. Mereka menyadari bahwa dengan hal tersebut juga akan mengakibatkan potensi pencemaran di pantai akibat ulah manusia. Contoh sikap yang dilakukan juga pada saat terjadinya gempa yang terjadi, lalu komunitas ini mencoba untuk melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan membersihkan pantai yang terdampak gempa. Tokoh aku ikut

merasakan apa yang dialami oleh alam serta melakukan upaya mencegah terjadinya kerusakan alam dengan cara membersihkan lingkungan pantai dari sampah sampah. Dalam hal solidaritas terhadap lingkungan dapat dilakukan dari hal kecil ke hal besar yang dilakukan secara nyata. Seringkali manusia menganggap bahwa kebersihan lingkungan dilakukan hanya oleh orang-orang yang bertugas dalam kebersihan lingkungan saja, sikap ini yang membuat jiwa solidarias manusia terhadap lingkungan sangat kecil maka dari itu pentingnya memahami dan mengakui bahwa kedudukan manusia, alam serta makhluk hidup lainnya sama sehingga timbul kesadaran untuk menjaganya.

#### **Data 10**

“Aku dan erik menghampiri sekelompok orang utan yang menjadi korban penembakan, ada tiga ekor yang terluka dan satu yang tersisa anak orang utan yang sedang memperhatikan induk mereka yang tidak bergerak lagi. Sungguh pemandangan yang menyedihkan bagiku” (Manroe, EFULH 78).

Cerpen ini berjudul “Onih Si Bayi Orang Utan”. Tokoh aku dan erik menunjukkan jiwa solider dengan ikut merasakan apa yang makhluk hidup lainnya rasakan dan dapat merasakan apa yang dirasakan oleh alam sehingga menimbulkan kesadaran untuk menjaganya. Sikap yang

ditunjukkan dalam kutipan ini tokoh aku dan erik berupaya mencegah terjadinya kerusakan alam yaitu dengan menyelamatkan bayi orang utan yang menjadi korban para penebang dan pemburu. Mereka menyadari bahwa Orang utan yang menjadi hewan dilindungi di Indonesia harus dijaga agar tidak punah. Jiwa solider tokoh ini tumbuh karena ikut merasakan yang dialami oleh satwa orang utan tersebut. Tindakan penembakan dan penebangan pohon ini memiliki dampak yang sangat buruk yaitu dapat merusak alam serta mengganggu ekosistem alam. Terlebih lagi terdapat satwa yang dilindungi terkena dampak dari keegoisan manusia ini. Banyak kerusakan alam, pemburuan yang dilakukan oleh manusia tidak memikirkan dampak buruknya bagi lingkungan. Maka dari itu pentingnya kesadaran bahwa kedudukan manusia, alam, dan makhluk hidup lainnya sama sehingga akan timbul sikap saling menghargai dan manusia akan berupaya mencegah terjadinya kerusakan alam.

#### **4.1.3 Kasih Sayang dan kepedulian Terhadap Alam**

Sikap ini muncul karena realita bahwa sebagai sesama makhluk ekologis memiliki hak untuk dilindungi dan tidak disakiti. Oleh karena itu sikap ini diperlukan untuk menjaga kenyamanan dan kesejahteraan manusia dan menyadarkan bahwa seluruh makhluk hidup memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan, memiliki hak untuk dipelihara dan untuk tidak disakiti. Sebagai makhluk ekologis, manusia

memiliki tanggung jawab moral dalam menjaga serta melindungi lingkungan alam dan segala isinya. Dalam antologi cerpen ini terdapat sikap kepedulian terhadap alam yang ditunjukkan dengan sikap-sikap melindungi alam karena kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan alam.

Seperti pada kutipan-kutipan di bawah ini:

### **Data 11**

“Sebagai tambahan informasi, kalian harus tahu bahwa sampah anorganik seperti plastik atau styrofoam membutuhkan waktu seribu tahun untuk dapat terurai. Ibu bahkan pernah menemukan sampah bungkus shampoo sachet yang ketika dicek diproduksi tahun 80-an” (Manroe, EFULH 16).

Cerpen ini berjudul “Diet Plastik”. Pada kutipan ini tokoh Ibu Dinda menunjukkan sikap kasih sayang kepedulian terhadap alam dengan memberikan informasi kepada para siswa yaitu sampah anorganik seperti plastik maupun Styrofoam adalah sampah yang sulit untuk terurai. Bentuk sikap kepedulian terhadap lingkungan tidak hanya dilakukan secara langsung saja, namun dengan memberikan informasi serta edukasi juga termasuk dalam bentuk kepedulian terhadap alam. Sikap yang dilakukan Ibu Dinda ini akan menimbulkan pemahaman siswa bahwa pentingnya menjaga lingkungan serta tidak membuang sampah plastik dengan sembarangan karena sampah jenis tersebut

sangat sulit untuk terurai. Dalam era sekarang ini, kesadaran diri dari anak muda sangat penting guna terjaganya lingkungan sekitar. Edukasi yang dilakukan tokoh ini sangat penting karena cakupannya kepada generasi muda yang memiliki kesadaran diri yang rendah terhadap lingkungan. Sebagai generasi muda harus memiliki sikap kepedulian yang tinggi terhadap alam terlebih sikap yang ditunjukkan dalam menjaga alam. Sampah plastik yang menjadi permasalahan alam yang cukup relevan di era ini karena sangat banyak penggunaan plastik di era sekarang dalam kehidupan masyarakat. Generasi muda sebagai generasi penerus akan menghadapi masalah lingkungan yang berkaitan dengan plastik di era mendatang, hal tersebut perlu diantisipasi dengan hal kecil terlebih dahulu seperti mengurangi penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari.

### **Data 12**

“Program diet plastik ini memiliki beberapa aturan diantaranya semua siswa dihimbau agar membawa tumbler minuman sendiri. Hal ini dilakukan dalam hal mengurangi pemakaian botol plastik sekali pakai yang sering memenuhi isi tong sampah dan pada akhirnya berserakan” (Manroe, EFULH 17).

Cerpen ini berjudul “Diet Plastik”. Tokoh aku membentuk sebuah program yang bernama diet plastik yang dilaksanakan di lingkungan

sekolahnya. Program yang dibuat oleh tokoh aku ini menunjukkan adanya kepedulian terhadap lingkungan, dalam kutipan ini menunjukkan kasih sayang tokoh kepada lingkungan serta menyadari bahwa lingkungan memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan serta memiliki hak untuk dipelihara. Sikap kasih sayang terhadap lingkungan yang ditunjukkan seperti himbauan agar membawa tumbler minuman guna mengurangi penggunaan plastik yang sekali pakai dan dapat membuat sampah yang semakin banyak di lingkungan sekolah. Dalam hal ini tokoh menyadari bahwa penggunaan plastik dalam lingkungan sekolah yang semakin banyak sehingga berserakan. Sampah plastik ini merupakan salah satu jenis sampah yang sangat sulit terurai sehingga jika penggunaannya tidak dikurangi akan berakibat buruk terhadap lingkungan kedepannya. Tokoh menunjukkan adanya sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan memberikan edukasi langsung bahwa pentingnya pengurangan penggunaan plastik serta melakukan hal kecil yang menunjukkan sikap peduli lingkungan seperti membawa botol minuman agar penggunaan plastik dapat berkurang.

### **Data 13**

“Sebenarnya gaya hidup kan pilihan, jadi kalau aku memang prinsipnya sebisa mungkin peduli terhadap lingkungan. Jadi ketika kita membawa kendaraan pribadi, emisi gas dari kendaraan bermotor tersebut menyumbang polutan dalam pencemaran. lebih baik naik transportasi

umum, jadi beban emisinya ditanggung bersama sama” (Manroe, EFULH 26).

Cerpen ini berjudul “Akupun Beralih”. Dalam kutipan tersebut, tokoh aku menunjukkan adanya sikap yang peduli terhadap lingkungan yang ditunjukkan dengan memilih untuk melakukan kegiatan dengan menggunakan transportasi umum agar dapat mengurangi emisi gas atau mengurangi polusi udara. Sikap yang ditunjukkan tokoh ini memahami bahwa setiap makhluk hidup maupun lingkungan memiliki hak agar mendapatkan perlindungan. Kasih sayang dan kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan tidak egois, tokoh mengutamakan lingkungan dengan membantu mengurangi pencemaran udara. Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh ini memang bentuk kecil kepedulian terhadap lingkungan, namun pemikiran seperti ini sangat perlu dilakukan terlebih di era sekarang dengan penggunaan kendaraan pribadi yang masif digunakan. Secara nyata penggunaan kendaraan pribadi memang lebih mempermudah seseorang dalam bepergian, terlebih di kota-kota besar penggunaan kendaraan pribadi lebih dipilih dibanding kendaraan umum. Orang-orang hanya berpikir tentang kepentingan masing-masing tanpa berpikir bahwa polusi udara terbanyak dihasilkan oleh kendaraan bermotor. Jika tidak adanya kesadaran maka hal ini akan sangat berbahaya bagi lingkungan.

#### **Data 14**

“Dunia sedang membutuhkan anak muda seperti kalian yang peduli terhadap lingkungan sekitar, tapi kepedulian itu harus benar-benar diwujudkan dalam aksi nyata atau gerakan baik per individu maupun dalam komunitas-komunitas lingkungan. Karena jika bukan manusia yang saling mengingatkan lantas siapa lagi yang akan memimpin dunia ini” (Manroe, EFULH 35).

Cerpen ini berjudul “Planaria Band”. Dalam kutipan tersebut tokoh pak eko menunjukkan adanya sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam meskipun tidak secara langsung. Tokoh memberikan edukasi kepada para mahasiswa agar dapat bergerak secara nyata dalam hal peduli terhadap lingkungan. Sikap yang ia tunjukkan yaitu kita harus memiliki kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan untuk kenyamanan dan kesejahteraan manusia. Sikap menjaga dan melestarikan lingkungan ini dapat dilakukan secara individu maupun komunitas atau perkumpulan yang memiliki kesadaran bahwa pentingnya menjaga serta melestarikan lingkungan. Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh eko ini merupakan sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan memberikan edukasi kepada generasi muda agar lebih aktif dalam kegiatan peduli lingkungan. Generasi muda menjadi bagian penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih serta terjaga. Dalam kehidupan di era sekarang ini permasalahan lingkungan yang

terjadi semakin banyak, oleh karena itu kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan juga harus semakin meningkat agar dapat mengatasi segala bentuk permasalahan lingkungan.

### **Data 15**

“Teman teman kemarin ada suatu kejadian yang berkaitan dengan isu bahwa mahasiswi gedung G ini penghasil sampah terbanyak. Pasti kalian sudah dengar kan? pertemuan kita hari ini adalah untuk membentuk suatu gerakan ekofeminisme dimana kita sebagai perempuan berperan aktif dalam kegiatan peduli lingkungan” (Manroe, EFULH 51).

Cerpen ini berjudul “Gerakan Ekofeminisme”. Pada kutipan tersebut tokoh aku sebagai seorang perempuan merasa terganggu dengan isu bahwa mahasiswi di gedung G merupakan penghasil sampah terbanyak. Hal tersebut menyatakan bahwa perempuan tidak memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan sehingga menimbulkan isu tersebut. Lalu tokoh aku membentuk sebuah gerakan ekofeminisme untuk bergerak langsung dalam kegiatan peduli lingkungan untuk menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki peran dalam menjaga lingkungan. Dengan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa tokoh aku menyadari bahwa pentingnya dalam menjaga lingkungan dengan membentuk gerakan ekofeminisme yang bergerak langsung dalam kegiatan yang berkaitan

dengan lingkungan. Selain itu juga gerakan ini menyadarkan bahwa seluruh makhluk hidup berhak mendapatkan perlindungan serta memiliki hak untuk dipelihara. Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan ini tidak hanya harus disadari oleh perempuan saja, namun laki-laki juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam kepedulian terhadap lingkungan. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan seharusnya tidak muncul ketika telah terjadi dampak secara nyata di lingkungan. Gerakan ekofeminisme ini dibuat untuk menunjukkan adanya peran serta kesadaran yang dilakukan oleh perempuan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan yang memiliki dampak baik kedepannya.

#### **Data 16**

“Silahkan kak pembalut gratisnya ini bisa dipakai berulang kali. Jadi kita bisa mengurangi jumlah sampah pembalut di lingkungan. Selain pembalut kain, aku juga membantu membagikan sapu tangan pengganti tisu serta *goodie bag* pengganti kantong plastik untuk mahasiswa dan mahasiswi yang lewat” (Manroe, EFULH 52).

Cerpen ini berjudul “Gerakan Ekofeminisme”. Pada kutipan ini tokoh aku dan anggota gerakan ekofeminisme ini membagikan pembalut, sapu tangan, dan *goodie bag* dengan tujuan mengurangi penggunaan barang tersebut yang sekali pakai. Kegiatan yang dilakukan oleh tokoh aku ini

menunjukkan adanya kepedulian terhadap alam. Ia menyadari bahwa penggunaan pembalut sekali pakai ini dapat menambah sampah di lingkungan, terlebih lagi penggunaan kantong plastik yang sulit terurai yang dapat mengganggu lingkungan. Sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan secara langsung yaitu dengan membagikan barang pengganti yang sekali pakai dengan tujuan agar penggunaannya tidak membuat semakin banyaknya sampah. Kesadaran yang dilakukan tokoh ini membuktikan bahwa seluruh makhluk hidup memiliki hak untuk dilindungi serta memiliki hak untuk dipelihara dengan menjaga lingkungan demi kenyamanan dan kesejahteraan manusia. Lingkungan yang menjadi rumah bagi manusia akan sangat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Maka dengan menjaga serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan akan sangat berdampak bagi manusia, semakin baik manusia menjaga lingkungan, maka segala permasalahan lingkungan akan semakin berkurang. Dalam kehidupan di era sekarang ini, memiliki sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam akan sangat membantu dalam pelestarian lingkungan.

#### **Data 17**

“Kegiatan operasi bersih-bersih pantai di sabtu pagi sangat membuat kegiatan lebih bersemangat. Aku dan teman teman komunitas mengumpulkan hampir tiga kantong besar sampah di sepanjang

pinggiran pantai kuta, aku menyemangati teman-teman agar tidak kenal lelah dalam peduli lingkungan”. (EFULH 62)

Cerpen ini berjudul “2120”. Pada kutipan ini tokoh aku melakukan kegiatan membersihkan sampah yang ada di pantai kuta bersama teman-teman komunitas. Kegiatan yang dilakukan oleh tokoh aku merupakan sebuah bentuk kepedulian terhadap lingkungan alam secara langsung dengan cara membersihkan sampah yang ada di pantai tersebut. Kegiatan ini sangat bermanfaat terhadap lingkungan, pantai yang menjadi tempat wisata sangat besar kemungkinan dalam pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh wisatawan seperti membuang sampah di area pantai sehingga bukan hanya berdampak di pesisir saja, namun jika tidak dibersihkan sampah tersebut akan mencemari laut. Kepedulian terhadap alam yang dilakukan oleh tokoh ini sangat membantu dalam tetap terjaganya lingkungan serta memberikan kesadaran bahwa sedikitnya sampah yang dibuang secara sembarangan juga akan memiliki dampak yang buruk terhadap lingkungan. Sikap yang dilakukan ini menunjukkan bahwa alam juga memiliki hak agar dilindungi dan dipelihara. Alam tidak dapat membersihkan dirinya sendiri, oleh karena itu sebagai makhluk ekologis secara moral manusia memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan memeliharanya.

**Data 18**

“Tiba-tiba seketika aku dan erik menghampiri orang-orang tersebut, pak rudi beserta beberapa anggota lainnya menyergap mereka dari belakang. Ada lima oknum pelaku pembakaran dan mereka berhasil dibekuk dengan senjata api yg juga disita” (Manroe, EFULH 77).

Cerpen ini berjudul “Onih Si Bayi Orang Utan”. Pada kutipan tersebut tokoh aku dan erik menghampiri orang-orang yang melakukan tindakan pembakaran hutan. Tindakan pembakaran hutan yang dilakukan tersebut sangat membahayakan lingkungan alam dan juga fauna yang ada di hutan. Tokoh aku dan erik menunjukkan adanya sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap lingkungan dengan tindakan yang dilakukan yaitu menghampiri para pelaku pembakaran serta melaporkan tindakan tersebut ke pihak yang berwajib. Tindakan yang dilakukan tokoh aku dan erik adalah sebuah sikap kepedulian terhadap lingkungan dengan mencegah serta melindungi lingkungan alam. Dalam hal ini satwa yang dilindungi di Indonesia yaitu orang utan juga terdampak dalam tindakan tidak bertanggung jawab yang dilakukan oleh oknum pembakaran hutan tersebut. Keegoisan yang dilakukan pelaku tersebut salah satu bentuk sikap perusakan lingkungan yang berdampak buruk bagi lingkungan dan juga manusia itu sendiri. Sikap tersebut juga menunjukkan bahwa alam juga memiliki hak untuk dilindungi, memiliki hak untuk dijaga serta memiliki hak untuk tidak disakiti. Sikap tersebut juga diperlukan untuk menjaga kenyamanan dan kesejahteraan manusia. Segala bentuk

perusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan lingkungan yang nantinya manusia juga yang akan menanggungnya. Maka kesadaran ini sangat diperlukan agar manusia sadar bahwa segala bentuk keegoisan terhadap lingkungan, manusia sendiri juga yang akan menanggungnya.

### **Data 19**

“Berarti kamu nggak pengen ada peralatan makan sekali pakai untuk catering, atau dekorasi sekali pakai. Aku juga ingin undangan cetak hanya untuk anggota keluarga yang dituakan atau senior pejabat kantor, selainnya aku ingin sebar undangan digital saja” (Manroe, EFULH 168).

Cerpen ini berjudul “*green wedding*”. Pada kutipan ini tokoh aku akan melaksanakan pernikahan dengan konsep peduli lingkungan. Dalam kutipan tersebut, tokoh aku mengatakan tidak ingin ada peralatan yang sekali pakai guna mengurangi sampah pada acara tersebut. Ia juga mengatakan ingin undangan dalam bentuk digital agar mengurangi penggunaan kertas yang nantinya menambah sampah di lingkungan. Tokoh aku menunjukkan adanya sikap kepedulian terhadap lingkungan yang dengan menghindari penggunaan barang-barang yang sekali pakai yang dapat menimbulkan sampah di lingkungan. Tidak banyak orang akan memikirkan hal seperti ini dalam kehidupannya, kesadaran ini menunjukkan bahwa segala bentuk sikap kepedulian terhadap akan

sangat penting di era sekarang yang serba ingin instan. Sikap yang ditunjukkan oleh tokoh ini memberikan kesadaran bahwa alam memiliki hak agar dilindungi serta hak untuk dipelihara guna menjaga kenyamanan serta kesejahteraan manusia. Sikap peduli lingkungan yang ditunjukkan oleh tokoh ini termasuk dalam kepedulian alam secara langsung, ia menyadari bahwa segala bentuk sampah yang dihasilkan oleh pesta tersebut nantinya akan berdampak bagi lingkungan sehingga timbul rasa peduli serta menghindari hal tersebut. Hal tersebut relevan dalam kehidupan era sekarang yaitu pada setiap acara yang mengundang orang banyak akan menghasilkan sampah yang cukup banyak namun pengelolannya tidak dilakukan secara benar. Bahkan tidak jarang setelah acara, sampah hanya dibiarkan saja atau dikumpulkan namun tidak dibuang ke tempat yang seharusnya sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan akibat ketidakpedulian terhadap alam.

#### **4.1.4 Prinsip Integritas Moral**

Prinsip ini bermaksud untuk menuntut pemimpin memiliki prinsip serta berperilaku baik dengan tidak mengutamakan kepentingan pribadi namun lebih mementingkan kepentingan umum. Pemangku jabatan diharapkan menunjukkan sikap peduli lingkungan kepada masyarakat. Pejabat publik terutama pada bidang lingkungan hidup harus memiliki integritas dalam melindungi lingkungan seperti tidak memberikan izin kepada orang tertentu maupun perusahaan, bertanggung jawab

dalam segala keputusan maupun kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Pemilik jabatan harus memiliki integritas moral agar terwujudnya prinsip yang mengutamakan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi. Dalam antologi cerpen ini, tokoh pejabat menunjukkan integritas moral dalam hal menjaga lingkungan seperti pemberian izin yang berkaitan dengan lingkungan, pemberian edukasi mengenai lingkungan, serta palarangan kegiatan yang mengganggu lingkungan.

Seperti pada kutipan-kutipan di bawah ini:

#### **Data 20**

“Coba kamu pikirkan cansa, apabila setiap murid punya pikiran yang sama dengan kamu, berapa banyak sampah yang tambah berserakan di sekolah ini” (Manroe, EFULH 10).

Cerpen ini berjudul “*Influencer* Peduli Lingkungan”. Pada kutipan ini Ibu Yuli memberikan teguran kepada cansa yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Sikap yang ditunjukkan Ibu Yuli ini merupakan sikap integritas moral sebagai seorang guru BK di sekolah. Sebagai seorang yang memiliki jabatan, ia memberikan edukasi kepada siswanya juga memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan peduli terhadap lingkungan untuk para siswa. Integritas moral merupakan suatu prinsip yang harus dimiliki oleh seorang yang memiliki jabatan. Pada integritas moral ini menunjukkan sikap yang dilakukan

oleh pemilik jabatan terhadap suatu kejadian yang terjadi. Seperti pada kutipan ini, seorang guru Bk yang memiliki integritas moral dengan mengutamakan kepentingan umum. Dalam hal ini terkait dengan siswa yang tidak peduli terhadap lingkungan dengan membuang sampah sembarangan di kelas, guru BK sebagai pemilik jabatan harus melindungi lingkungan dengan memberikan nasehat ataupun edukasi kepada siswa tersebut terkait dengan menjaga lingkungan. Dalam kehidupan sehari-hari ada saja ditemukan permasalahan terkait integritas moral pejabat negara seperti penyalahgunaan kekuasaan yang berkaitan dengan lingkungan dan merugikan alam. Sikap integritas moral ini diperlukan dalam hal menjaga lingkungan serta pemberian izin kepada segala perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan hutan misalnya pada prinsip ini pejabat diharapkan melindungi lingkungan dari pihak-pihak yang hanya ingin memanfaatkan alam untuk kepentingan pribadi.

### **Data 21**

“Kasus ini masih diusut pak, tetap diduga ikan laut tersebut banyak mengandung timbal atau merkuri dari kapal kapal di sekitar teluk yang masih menjalankan proyek reklamasi pantai” (Manroe, EFULH 105).

Cerpen ini berjudul “Regenerasi Nelayan”. Pada kutipan tersebut tokoh aku memberikan penjelasan kepada bapaknya mengenai kasus

banyaknya ikan yang mati diduga akibat mengandung timbal atau merkuri. Tokoh aku selaku seorang yang memiliki jabatan sebagai walikota Ambon harus menunjukkan sikap yang peduli terhadap alam. Pejabat juga bertanggung jawab terhadap lingkungan terlebih pada pemberian akses tertentu kepada orang-orang tertentu. Pemberian izin pengelolaan lingkungan diharapkan lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi agar tidak terjadinya eksploitasi lingkungan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Pejabat harus memiliki integritas moral dalam hal pemberian izin lingkungan, seperti memberikan persyaratan yang ketat dalam pengelolaan sungai. Dalam hal ini tokoh Aku menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap permasalahan yang terjadi yaitu kasus keracunan terhadap ikan-ikan yang ada di laut. Tokoh menunjukkan sikap peduli lingkungan dengan melakukan pengusutan terkait masalah ikan-ikan yang mati yang diduga mengandung merkuri serta menggunakan integritasnya selaku walikota yang peduli terhadap alam. Pada prinsip ini melihat seperti apa tokoh pejabat dalam bertindak dalam suatu masalah yang berkaitan dengan kepentingan umum.

### **Data 22**

“Jadi begini bu, kami sedang merencanakan program kali bersih di desa ini. Tentunya ibu tahu keadaannya bagaimana kan? Alirannya tidak lancar serta banyak dipenuhi sampah dan airnya sudah keruh. Sehubung

dengan hal tersebut, semua tempat usaha akan didata mengenai izin dan pengelolaan limbahnya” (Manroe, EFULH 109).

Cerpen ini berjudul “*Blooming Eceng Gondok*”. Pada kutipan tersebut terdapat tokoh Kepala Desa yang bertanya kepada seseorang pemilik tempat usaha mengenai izin dan pengelolaan limbah di tempat usahanya. Kades tersebut bertanya kepada pemilik tempat usaha yang menghasilkan limbah dalam usahanya, berkaitan dengan itu juga Kades akan membuat program kali bersih untuk mencegah semakin memburuknya aliran air kali di desa tersebut. Dalam hal ini, Kades tersebut menunjukkan prinsip integritas moral sebagai pejabat di desa tersebut dengan mengadakan program kali bersih serta mendata izin dan pengelolaan limbah di desa tersebut. Kades tersebut menunjukkan sikap peduli alam kepada masyarakat serta memiliki integritas dalam melindungi lingkungan seperti halnya pemberian izin yang berkaitan dengan lingkungan. Prinsip integritas moral yang terlihat dari tokoh ini mengutamakan kepentingan umum, ia memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga ia melakukan pendataan mengenai izin pengelolaan limbah yang berkaitan langsung dengan lingkungan. Kades juga melakukan program kali bersih yang menunjukkan sikap peduli lingkungan kepada masyarakat. Dalam kutipan ini terlihat jelas tokoh Kades memiliki integritas moral dengan melakukan pendataan

izin pengelolaan limbah serta melaksanakan program kali bersih sebagai bentuk integritas terhadap lingkungan

### **Data 23**

“Ibu sebenarnya tau kan keadaannya? Jadi mengapa ibu membuang limbah cucian laundry itu langsung ke kali ini. Dengan adanya buangan limbah cucian dan aktivitas manusia lainnya khususnya deterjen akan menyebabkan pengayaan kandungan fosfat sehingga banyak sekali eceng gondok di kali” (Manroe, EFULH 111).

Cerpen ini berjudul “*Blooming Eceng Gondok*”. Tokoh Kades dalam kutipan ini sedang menegur seorang pemilik cucian laundry (Farah) karena membuang limbah cucian laundry ke kali yang mengakibatkan semakin banyak kandungan fosfat pada kali yang menimbulkan meningkatkan pertumbuhan eceng gondok pada kali tersebut yang membuat kali menjadi semakin dangkal dan mengurangi oksigen bagi ikan-ikan di dalamnya. Tindakan yang dilakukan oleh Kades ini menunjukkan adanya prinsip integritas moral dengan memberikan teguran kepada warga yang merusak lingkungan dengan cara membuang limbah cucian laundry ke kali sehingga terganggunya aliran kali serta kehidupan makhluk hidup di dalamnya. Sebagai seorang pejabat, harus menunjukkan sikap peduli alam kepada masyarakat karena seorang pejabat harus memiliki integritas moral dalam menjamin tetap

terjaganya lingkungan hidup. Sebagai seorang pejabat, Kades memiliki tanggung jawab dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan memberikan contoh sikap peduli lingkungan kepada masyarakat. Pada prinsip ini juga mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi terlihat dari sikap yang ditunjukkan Kades kepada pemilik laundry yang membahayakan ekosistem lingkungan di sungai. Hal tersebut dilakukan karena lebih mengutamakan kepentingan umum yaitu tetap terjaganya lingkungan alam secara baik.

#### **Data 24**

“Rencananya saya akan menyuruh petugas kebersihan minggu depan untuk membersihkan aliran kali itu dari eceng gondok. Kalau bu farah ingin berwirausaha tentunya ibu harus mencari bahan eceng gondok di tempat yang lain. Kali busa akan benar benar dinormalisasi” (Manroe, EFULH 113).

Cerpen ini berjudul “blooming eceng gondok”. Tokoh Kades dalam kutipan ini memberitahu kepada bu farah akan ada pembersihan aliran kali dari eceng gondok minggu depan. Sebelumnya, bu farah menggunakan eceng gondok tersebut dalam usahanya yaitu kerajinan anyaman. Tokoh Kades tersebut menunjukkan sikap integritas moral dalam kutipan tersebut dengan tidak mengikuti kepentingan perorangan namun lebih mementingkan kepentingan umum. Hal tersebut terlihat

dengan adanya sikap yang ia lakukan dengan melakukan pembersihan aliran kali guna kepentingan bersama bukan kepentingan individu sekalipun ia memahami bahwa limbah tersenut dapat memberikan keuntungan kepada perorangan ataupun kelompok dalam pengelolannya. Sikap tersebut menunjukkan sikap peduli lingkungan kepada masyarakat serta tidak memberikan akses kepada orang tertentu yang beresiko pada kerusakan lingkungan hidup. Kades lebih mementingkan kepentingan umum atau lingkungan agar tidak terjadi eksploitas ataupun perusakan lingkungan kedepannya. Integritas moral seperti ini harus dimiliki oleh setiap pejabat agar tidak terjadinya kegiatan yang dapat merusak alam karena sebagai pejabat harus memberikan perlindungan terhadap lingkungan bukan hanya memberikan izin saja tetapi ikut mengawasi tiap kegiatan yang berkaitan langsung dengan lingkungan.

#### **Data 25**

“Sepertinya kebiasaan nabun kita di desa ini banyak akibat buruknya, selain menimbulkan asap pembakaran yang dapat mengganggu kesehatan, bisa juga menimbulkan celaka seperti ini” (Manroe, EFULH 119).

Cerpen ini berjudul “Kebiasaan Nabun”. Pada kutipan tersebut disampaikan oleh ketua RW dalam permasalahan kebiasaan nabun yang dilakukan oleh masyarakat desa tersebut. Kegiatan tersebut memiliki

efek yang buruk seperti asapnya yang mengganggu kesehatan dan juga celaka akibat membakar barang yang dapat meledak seperti pada kutipan ini yang membakar sampah lalu terdapat botol parfum yang ikut dibakar lalu meledak dan mencelakai ucup yang membakar sampah tersebut. Dalam hal ini ketua RW memberikan pandangan bahwa kegiatan tersebut memiliki efek yang buruk sehingga akan lebih baik jika dihentikan agar tidak terjadi kejadian yang sama selanjutnya. Tokoh RW tersebut menunjukkan adanya sikap integritas moral dengan berpandangan serta memberikan arahan untuk menghentikan kebiasaan nabun karena memiliki efek buruk. Sikap yang ditunjukkan sikap peduli lingkungan kepada masyarakat serta memiliki integritas dalam pemberian izin serta kebijakan. Sebagai seorang pejabat yang memiliki integritas moral, ketua RW tidak lagi mengizinkan kegiatan nabun yang dapat membahayakan tersebut untuk kepentingan umum. Selain melarang kegiatan yang berbahaya, tanggung jawab seorang pejabat bukan hanya dalam hal memberi izin ataupun pelarangan saja tetapi juga memberikan program atau kegiatan lain yang dapat menggantikan kegiatan nabun tersebut.

#### **Data 26**

“Kita akan adakan program bank sampah untuk seluruh RT disini. Jadi sampah akan dipilah berdasarkan jenisnya organik atau anorganik, nanti

baru kita angkut ke pengolahan selanjutnya di tingkat desa” (Manroe, EFULH 119).

Cerpen ini berjudul “Kebiasaan Nabun”. Pada kutipan tersebut disampaikan oleh ketua RW mengenai diadakannya program bank sampah untuk seluruh RT yang ada. Sampah-sampah yang yang diangkut akan dipilah berdasarkan jenisnya, lalu sampah tersebut akan diangkut ke pengolahan di tingkat desa. Program tersebut dilakukan karena kebiasaan nabun masyarakat yang membahayakan yaitu menimbulkan asap yang mengganggu kesehatan serta berakibat kecelakaan akibat pembakaran seperti membakar botol parfum yang dapat melukai. Tokoh ketua RW menunjukkan adanya sikap integritas moral dengan menunjukkan sikap peduli lingkungan kepada masyarakat melalui program bank sampah tersebut. Sikap tersebut ditunjukkan oleh ketua RW sebagai pejabat publik yang memiliki integritas dalam menjaga dan melindungi lingkungan serta bertanggung jawab dalam segala keputusan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Integritas moral ini penting sebagai seorang pejabat dalam menentukan suatu hal dalam masyarakat seperti pada pembuatan program bank sampah ini. Program ini dibentuk atas terjadinya permasalahan sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan nabun yang membahayakan lingkungan dan juga membahayakan masyarakat. Sebagai seorang pejabat yang memiliki integritas moral, dalam

penentuan sesuatu atau pelarang sesuatu harus memiliki pengganti seperti pada kutipan ini ketua RW yang melarang kegiatan nabun namun menggantinya dengan program bank sampah sehingga sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dapat tetap diolah dengan baik.

## **4.2 Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan berdasarkan hasil temuan dari penelitian pada antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe. Secara keseluruhan terdapat 26 data yang merupakan prinsip etika lingkungan diantaranya yaitu Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam, Solidaritas Kosmis, Kasih Sayang dan Kepedulian Terhadap Alam, serta Prinsip Integritas Moral. Data analisis berfokus pada perilaku tiap tokoh yang memiliki sikap ataupun etika yang berhubungan dengan perlakuan secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan alam dan segala isinya. Munculnya sikap ataupun prinsip etika lingkungan hidup yang ada pada antologi cerpen dapat terlihat dari aktivitas sosial yang terlihat yaitu: berbicara, bersikap, perilaku, pola pikir, serta kondisi emosional.

### **4.2.1 Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam**

Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam dalam antologi cerpen ini terdapat 2 hal yang dapat menunjukkan prinsip ini diantaranya sikap secara langsung yaitu dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dan sikap secara

tidak langsung seperti memberikan edukasi, mengingatkan maupun melarang setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan lingkungan.

Adapun prinsip tanggung jawab terhadap alam yang menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap alam secara langsung sebagai berikut:

- 1) Sikap tanggung jawab secara langsung terlihat pada data 1,3,4,5 yang bertanggung jawab terhadap lingkungan secara langsung seperti yang dilakukan adalah dalam data 1 tokoh mengikuti kegiatan membersihkan sungai ciliwung, data 3 tokoh ikut kegiatan penanaman mangrove di pantai, data 4 tokoh terlibat secara langsung dalam proses *release* orang utan yang menjadi korban pembakaran hutan, dan data 5 tokoh terlibat dalam pemanfaatan limbah eceng gondok yang merusak aliran sungai.
  
- 2) Sikap tanggung jawab secara tidak langsung terlihat pada data 2 dan 6 yang bertanggung jawab terhadap lingkungan secara tidak langsung seperti yang dilakukan adalah dalam data 2 tokoh yang sebagai *influencer* memberikan pengaruh kepada temannya dengan memberikan edukasi serta mengingatkan dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan merupakan hal yang positif dan keren, data 6 tokoh membuat program *green environmental* yang mencakup dasar-dasar pengelolaan lingkungan di sekolah yang menunjukkan hal ini dapat memberikan edukasi kepada siswa di sekolah.

#### 4.2.2 Solidaritas Kosmis

Prinsip solidaritas kosmis terjadi karena manusia dianggap sebagai unsur penting dari alam semesta. Hal ini melahirkan jiwa solider pada diri manusia sehingga memiliki tanggung jawab dalam menjaga lingkungan maupun kerusakan lingkungan. Pada prinsip ini kedudukan manusia dengan makhluk hidup lainnya setara dan sama, memaksa manusia untuk mencegah terjadinya kerusakan alam akibat manusia, serta ikut merasakan kesengsaraan yang dialami oleh alam. Berdasarkan hasil temuan terkait prinsip solidaritas kosmis ini terdapat 4 data yang menunjukkan adanya sikap solidaritas kosmis yang terdapat dalam antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe diantaranya dalam data 7, 8, 9 10.

Adapun prinsip solidaritas kosmis pada antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe sebagai berikut:

- 1) Pada data 7, tokoh cansa yang merupakan seorang *influencer* menunjukkan sikap mencegah terjadinya kerusakan alam yang diakibatkan oleh manusia dengan memberikan contoh jiwa solider terhadap lingkungan sehingga membuat orang yang melihat kegiatannya mengikuti hal yang dilakukannya.
- 2) Pada data 8, tokoh menunjukkan sikap solider yang memiliki rasa kecewa karena tanaman mangrove yang ia tanam di pantai yang sudah di reklamasi yang membuat ia ikut merasakan kesengsaraan yang dialami oleh alam dan memutuskan untuk ikut dalam menjaga serta mencegah terjadinya kerusakan alam.

- 3) Pada data 9, tokoh membentuk sebuah komunitas yang bernama zero plastik sebagai bentuk solidaritas kepada alam. Jiwa solider tersebut diperlihatkan dengan melakukan kegiatan membersihkan pantai di Bali karena memahami bahwa pantai memiliki daya tarik yang besar bagi wisatawan serta besar juga potensi pencemaran lingkungan sehingga melakukan kegiatan tersebut.
- 4) Pada data 10, tokoh menunjukkan jiwa solider dengan menyelamatkan orang utan yang menjadi korban pembakaran hutan. Sikap yang ditunjukkan tokoh ini adalah bentuk dari merasakan dirasakan oleh makhluk hidup lainnya sehingga memiliki kesadaran untuk menjaganya.

#### **4.2.3 Kasih Sayang dan Kepedulian Terhadap Alam**

Pada prinsip ini berfokus pada perilaku yang ditunjukkan oleh tokoh dalam kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Sikap ini muncul karena realitas bahwa seluruh makhluk hidup memiliki hak untuk dilindungi dan tidak disakiti. Sikap ini diperlukan untuk menjaga kenyamanan dan kesejahteraan manusia dan memahami bahwa semua makhluk hidup berhak mendapatkan perlindungan, hak untuk dipelihara, dan hak untuk tidak disakiti. Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat 9 data yang menunjukkan adanya sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap lingkungan yaitu pada data 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19. Sikap tersebut berupa kegiatan yang secara langsung dilakukan berkaitan dengan

lingkungan dan juga kegiatan yang secara tidak langsung berkaitan dengan lingkungan.

Adapun prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam pada antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe sebagai berikut:

- 1) Pada data 11, tokoh menunjukkan sikap kepedulian terhadap alam dengan pemberian informasi tentang sikap peduli terhadap lingkungan. Tokoh dinda yang merupakan seorang guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.
- 2) Pada data 12, tokoh yang membentuk sebuah program yang bernama diet plastik sebagai sikap kepedulian terhadap lingkungan. Program diet plastik ini dilakukan sebagai kesadaran tokoh pentingnya menjaga lingkungan seperti himbauan membawa tumbler agar tidak memperbanyak sampah plastik.
- 3) Pada data 13, tokoh melakukan sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam dengan melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan kendaraan umum. Hal ini dilakukan agar dapat mengurangi emisi gas yang dihasilkan oleh asap kendaraan.
- 4) Pada data 14, tokoh menunjukkan sikap kepedulian terhadap alam dengan memberikan edukasi kepada mahasiswa agar memiliki kesadaran diri untuk menjaga dan memelihara lingkungan.

- 5) Pada data 15, tokoh membentuk sebuah gerakan ekofeminisme yang menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan. Sikap tersebut ditunjukkan karena adanya suatu kejadian yang menyatakan bahwa perempuan tidak peduli dengan lingkungan di gedung kampus.
- 6) Pada data 16, tokoh yang membentuk suatu gerakan ekofeminisme melakukan kegiatan peduli lingkungan seperti membagikan pembalut gratis yang dapat dipakai berulang agar mengurangi sampah pembalut, membagikan sapu tangan sebagai pengganti tisu, serta juga membagikan goodie bag pengganti kantong plastik untuk mengurangi sampah plastic
- 7) Pada data 17, tokoh menunjukkan adanya sikap peduli terhadap alam dengan melakukan kegiatan membersihkan sampah di pantai. Kegiatan ini berguna untuk lingkungan supaya tetap terjaga lingkungan yang bersih dan terhindar dari pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah.
- 8) Pada data 18, tokoh menunjukkan sikap kepedulian terhadap alam dengan melakukan pencegahan perusakan alam oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Tindakan perusakan alam yang dialami seperti pembakaran hutan yang dapat merusak lingkungan serta mengganggu kehidupan satwa yang ada di dalamnya.
- 9) Pada data 19, tokoh melaksanakan pernikahan dengan konsep green wedding. Konsep tersebut dilakukan karena memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Pesta pernikahan yang pada umumnya

akan menghasilkan banyak sampah dan tokoh ingin menghindari hal tersebut dengan konsep green weeding ini.

#### **4.2.4 Prinsip Integritas Moral**

Dari hasil temuan terkait prinsip integritas moral yang dipaparkan diatas, selanjutnya peneliti akan menguraikan prinsip integritas moral yang terdapat dalam antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe secara keseluruhan. Integritas moral yang terjadi dalam antologi cerpen EFULH. Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat 7 data yang menunjukkan adanya sikap integritas moral yang dilakukan oleh pejabat pada lingkungan. Integritas moral yang berkaitan dengan pemberian akses kepada orang tertentu terhadap lingkungan, menunjukkan sikap peduli alam kepada masyarakat dan bertanggung jawab dalam segala keputusan serta kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Dalam antologi cerpen ini terdapat 7 data yang menunjukkan hal tersebut diantaranya pada data 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 26. Sikap tersebut berupa keputusan maupun kebijakan yang dilakukan oleh pemilik jabatan berkaitan dengan lingkungan.

Adapun prinsip integritas moral pada antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe sebagai berikut:

- 1) Pada data 20, tokoh menunjukkan integritas moral dengan memberikan edukasi pada siswayang tidak membuang sampah pada tempatnya. Sebagai seorang guru BK, tokoh memiliki tanggung jawab moral dalam

memberikan edukasi yang benar kepada siswa yang memiliki kesaran diri yang rendah dalam menjaga lingkungan.

- 2) Pada data 21, tokoh yang merupakan seorang walikota dihadapkan dengan kasus kematian ikan-ikan yang diduga mengandung timbal atau merkuri. Sebagai seorang tokoh publik, ia menunjukkan sikap peduli dengan lingkungan dengan melakukan pengusutan terkait masalah tersebut. Sikap yang dilakukan ini menunjukkan adanya integritas moral yang dimiliki oleh tokoh sebagai walikota.
- 3) Pada data 22, tokoh Kades menunjukkan adanya integritas moral yang dimiliki. Sikap tersebut terlihat dengan melakukan pendataan terkait pengelolaan limbah di daerah tersebut. Kades juga akan melaksanakan program yang bernama kali bersih dengan tujuan agar terhindar dari pencemaran lingkungan di area sungai.
- 4) Pada data 23, tokoh Kades menegur pemilik laundry karena melakukan pencemaran kali dengan membuang limbah detergen ke kali yang menimbulkan peningkatan pertumbuhan eceng gondok serta membuat semakin dangkalnya kali yang berakibat berkurangnya oksigen bagi ikan-ikan di dalamnya. Sikap yang ditunjukkan ini termasuk dalam integritas moral seorang pejabat karena memiliki tanggung jawab dalam tetap terjaganya lingkungan yang bebas dari pencemaran.
- 5) Pada data 24, tokoh Kades menunjukkan sikap integritas moral dengan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Kades melakukan kegiatan pembersihan kali yang sebelumnya banya terdapat

limbah eceng gondok yang mengganggu lingkungan. Limbah tersebut pada awalnya dipergunakan oleh seseorang dalam usaha, namun Kades memilih akan melakukan pembersihan langsung secara keseluruhan agar tidak memperbanyak pencemaran yang terjadi.

- 6) Pada data 25, terdapat permasalahan yang diakibatkan oleh kegiatan nabun. Kegiatan tersebut memiliki dampak yang buruk terhadap lingkungan diantaranya asap hasil nabun tersebut merusak lingkungan serta berbahaya jika terdapat benda-benda yang dapat meledak. Dalam hal ini juga terdapat korban celaka yang diakibatkan oleh kegiatan nabun sehingga tokoh sebagai seorang ketua RW melakukan pelarangan kegiatan tersebut karena berbahaya. Sikap yang ditunjukkan oleh ketua RW ini salah satu bentuk integritas moral pejabat dalam menjaga lingkungan maupun menjaga keselamatan warga sehingga memutuskan pelarangan kegiatan nabun.
- 7) Pada data 26, tokoh sebagai ketua RW mengadakan sebuah program yang bernama bank sampah. Tujuan diadakannya program ini merupakan sebuah pengganti kegiatan nabun yang dilakukan oleh masyarakat berbahaya bagi lingkungan. Dengan ditiadakan kegiatan nabun tersebut, lalu tokoh membuat sebuah program bank sampah ini untuk menampung sampah yang biasanya dibakar akan dikumpulkan dan akan diolah dengan benar agar tidak terjadi permasalahan lingkungan. Sikap yang diperlihatkan tokoh ketua RW ini menunjukkan adanya sikap integritas

moral yang dimiliki dengan melakukan pelanggaran namun memberikan akses lain sebagai penggantinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa dalam antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe terdapat 4 prinsip etika lingkungan yang muncul yaitu 1) Prinsip Tanggung Jawab Terhadap Alam, 2) Solidaritas Kosmis, 3) Kasih Sayang dan Kepedulian Terhadap Alam, serta 4) Prinsip Integritas Moral. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 26 data yang menunjukkan prinsip etika lingkungan dalam antologi cerpen EFULH karya Tina Manroe diantaranya ada 6 data yang menunjukkan adanya prinsip tanggung jawab terhadap alam, ada 4 data yang menunjukkan adanya solidaritas kosmis, ada 9 data yang menunjukkan kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan ada 7 data yang menunjukkan adanya prinsip integritas moral.

Pada penelitian ini, prinsip yang paling banyak menunjukkan adanya etika lingkungan adalah kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Sikap kasih sayang dan kepedulian terhadap alam ditunjukkan oleh tokoh berdasarkan sikap secara langsung dan secara tidak langsung. Sikap secara langsung yaitu bentuk kepedulian terhadap alam dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan alam seperti ikut dalam membersihkan sungai, penanaman mangrove di pantai, serta membersihkan pantai dari sampah. Sikap secara tidak langsung yang dilakukan yaitu bentuk kepedulian terhadap alam yang dilakukan dengan pemberian edukasi maupun mengingatkan manusia untuk menjaga serta memelihara lingkungan.

## 5.2 Saran

Karya sastra di Indonesia selalu berkembang dengan baik dan memunculkan karya baru yang menarik dan dikemas dengan sangat indah, baik dalam bentuk puisi, prosa maupun prosa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terkait isu lingkungan terutama yang diangkat dalam karya sastra.

Dalam penelitian ini, peneliti memahami masih terdapat kekurangan dalam hal membedah maupun menguraikan tentang prinsip-prinsip etika lingkungan dalam karya sastra. Dengan demikian penelitian terkait prinsip-prinsip etika lingkungan dalam karya sastra bisa lebih dikembangkan lebih detail mengenai bentuk analisis lebih mendalam ekologi sastra sehingga tidak hanya berdasarkan prinsip, maupun perilaku tokoh saja yang dapat dianalisis sehingga akan lebih luas cakupan pembahasannya menurut Sony Keraf secara keseluruhan. Selain itu antologi cerpen *Ego Friendly Untuk Lingkungan Hidup* karya Tina Manroe bisa dikaji dari sudut pandang lain seperti persepsi tokoh yang ada dalam antologi cerpen tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Dkk. 2019. *Fenomena Kerusakan Alam Dalam Kumpulan Cerpen Ikan-Ikan Dari Laut Merah Karya Danarto (Kajian Ekokritik Lawrence Buell)*. FBSI, Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/13243>
- Dewi, Novita. 2015. Manusia dan Lingkungan dalam Cerpen Indonesia Kontemporer: Analisis Ekokritik Cerpen Pilihan Kompas. *LITERA*, 14 (2)
- Endraswara, Suwardi. 2016. *Ekokritik Sastra: Konsep, Teori, dan Terapan*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Ernawati, Z., Mariati, S., & Maslikati, T. 2017. *Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N.* Universitas Jember.
- Kaswadi. 2015. *Paradigma Ekologi Dalam Kajian Ekologi Sastra*. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Keraf.A.Sony. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Larasati, Gilang. 2016. *Pengaruh persepsi tentang pembelajaran sastra terhadap kemampuan apresiasi sastra siswa kelas XI SMK Negeri Se-Kabupaten Kebumen*. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprint.uny.ac.id/id/eprint29893>
- Manroe, Tina. 2020. *Ego-Friendly, Untuk Lingkungan Hidup*. Jakarta: Guepedia
- Mardiana. Dilla. 2018. *Persepsi Tokoh Utama Terhadap Lingkungan Alam dalam Kumpulan Cerpen Buntung*. Universitas jambi. <https://repository.unja.ac.id/3572>
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmasari. 2017. Ciri Ciri Dan Jenis Jenis Penelitian Kualitatif. *Jurnal riset metodologi kualitatif.*, 89.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofyan, S. dan Wasniah. 2021. Kajian Ekokritik Sastra Pada Cerpen Harimau Belang Karya Guntur Alam Dalam Antologi Cerpen Pilihan Kompas 2014 di Tubuh Tarra Dalam Rahim Pohon. *Gema Wiralodra*, 12 (1), 74-83
- Sukmawan, Sony. 2016. *Ekokriik Sastra Menanggapi Sasmita Arcadia*. Malang: UB Press
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1993. *Teori Kesusastraan* (terjemahan melalui Budiyanto). Jakarta: Gramedia.
- Kompas.com. (2018, 22 November). 5 Fakta Kematian Paus di Wakatobi, 5,9 kg Sampah Plastik di Perut hingga Ancaman Ekosistem Laut. Diakses pada 5 Juni 2023 dari <http://regional.kompas.com/read/2018/11/22/15452011/5-fakta-kematian-paus-di-wakatobi-59-kg-sampah-plastik-di-perut-hingga>
- Kompas.com. (2018, 6 Maret), Penebangan Hutan dan Pemburuan Bunuh 100.000 Orangutan Kalimantan. Diakses pada 5 Juni 2023 dari <http://sains.kompas.com/read/2018/03/06/173400323/penebangan-hutan-dan-perburuan-bunuh-100.000-orangutan-kalimantan>
- Kompas.com. (2022, 22 Juni). 80 Persen Sampah di Laut adalah Sampah dari Daratan. Diakses pada 5 Juni 2023 dari

<http://travel.kompas.com/read/2022/06/22/132352227/80-persen-sampah-di-laut-adalah-sampah-dari-daratan>

Kompas.com. (2022, 9 September). Terlibat Penebangan Kayu Ilegal, Oknum Kades di Jambi Ditangkap. Diakses pada 5 Juni 2023 dari <http://regional.kompas.com/read/2022/09/09/133529478/terlibat-penebangan-kayu-ilegal-oknum-kades-di-jambi-ditangkap>

**LAMPIRAN**  
**LAMPIRAN NOVEL**

Judul : Ego Friendly Untuk Lingkungan Hidup  
Penulis : Tina Monroe  
Editor : Guepedia  
Penerbit : Guepedia  
Tahun Terbit : 2020  
ISBN : 978-623-7933-70-0



**Sinopsis**

Ego-friendly berisikan kumpulan cerita-cerita pendek yang berasal dari fenomena keegoisan manusia terhadap lingkungan yang diceritakan dalam berbagai macam karakter tokoh dan situasi yang berbeda-beda. Diantaranya termuat beberapa judul cerita yaitu Influencer Peduli Lingkungan, Diet Plastik, 2120, Gerakan Ekofeminisme, dan lainnya yang sangat menginspirasi tentunya. Akankah manusia

akan tetap mementingkan egonya sebagai teman atau justru sadar akan pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan?

Antologi cerpen ini memuat banyak fenomena serta permasalahan lingkungan yang sering terjadi di lingkungan Masyarakat Indonesia. Permasalahan lingkungan yang kerap dipandang sebelah mata menjadi salah satu hal yang dapat menyebabkan semakin banyaknya permasalahan lingkungan. Dalam antologi novel ini. Antologi cerpen ini terdapat 22 judul diantaranya yaitu: Influencer Peduli Lingkungan, Diet Plastik, Aku Pun Beralih, Planaria Band, Kado terbaik, Gerakan Ekofeminisme, 2120, Hemat Listrik, Onih Si Bayi Orang Utan, Gurandil, Berbisnis Ala Milenial, Regenerasi Nelayan, Blooming Eceng Gondok, Kebiasaan Nabun, Gara-Gara E.Coli, Virus Corona, Kearifan Lokal Masyarakat Bali Age, *Green Environmental Education*, Ruang Terbuka Hijau di Kotaku, dan *Green Weeding*. Secara keseluruhan cerpen-cerpen tersebut bertema lingkungan dengan berbagai permasalahan lingkungan yang beragam.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Freddy valentino naibaho**, lahir di Emplasmen Sidamanik pada 16 Agustus 2000. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Sebelumnya menempuh pendidikan di SMAS Swadaya Pulau Rakyat pada tahun 2015-2018. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2019 tepatnya di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Sastra Indonesia. Selama berproses sebagai mahasiswa Sastra Indonesia, penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sastra Indonesia, Paduan Suara Mahasiswa Universitas Jambi, lalu menjadi Staff Badan Eksekutif Mahasiswa Kementerian Lingkungan Hidup periode kepengurusan 2020/2021. Penulis juga pernah mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 2 bertempat di SDN 017137 Mekar Sari.